

**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMANFAATAN TEMPURUNG KELAPA OLEH PEMUDA
KARANG TARUNA DI DESA GUMUK KERANG
KECAMATAN SUMBERSARI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

MAKMUN
NIM: E20172244

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**



**PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMANFAATAN TEMPURUNG KELAPA OLEH PEMUDA
KARANG TARUNA DI DESA GUMUK KERANG
KECAMATAN SUMBERSARI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

Oleh:
J E M B E R

MAKMUN
NIM: E20172244

di Dosen Pembimbing:

Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I
NIP: 197608122008011015



PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PEMANFAATAN TEMPURUNG KELAPA OLEH PEMUDA
KARANG TARUNA DI DESA GUMUK KERANG
KECAMATAN SUMBERSARI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juni 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Ketua

Sekretaris

Aminatus Zahrivah, S.E., M.Si.
NIP: 198907232019032012

Siti Alfivah, S.E.L., M.E.
NIP. 198701282023212028

Anggota :

1. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I. ()
2. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I. ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 19680807 200003 1 00 1



MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ ﴿١١﴾

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. (Qs. Ar-Ra’d ayat 11)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Tajwid Dan Terjemah*, (Banjarsari: Solo, ac.id 2014), Q.S Ar-Ra'd: 11.

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas rahmat yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Alm. Baijuri dan Ibu Suati. Terimakasih atas kasih sayang yang begitu tulus, nasehat dan motivasi, serta doa yang tiada hentinya dipanjatkan untukku. Terimakasih sudah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan hidup ini, pengalaman hidup yang sangat menginspirasi diri yang lemah untuk menjadi orang yang sukses dimasa yang akan datang. Mungkin hanya tugas akhir skripsi ini yang dapat saya persembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta, semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Nenek saya, Maryatun yang selalu memberi saya semangat.
3. Adik-adik saya Siti Romlah, Sa'adah dan keluarga besar saya yang sangat saya sayangi, semoga kelak saya dapat membahagiakan dan membuat bangga kalian.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

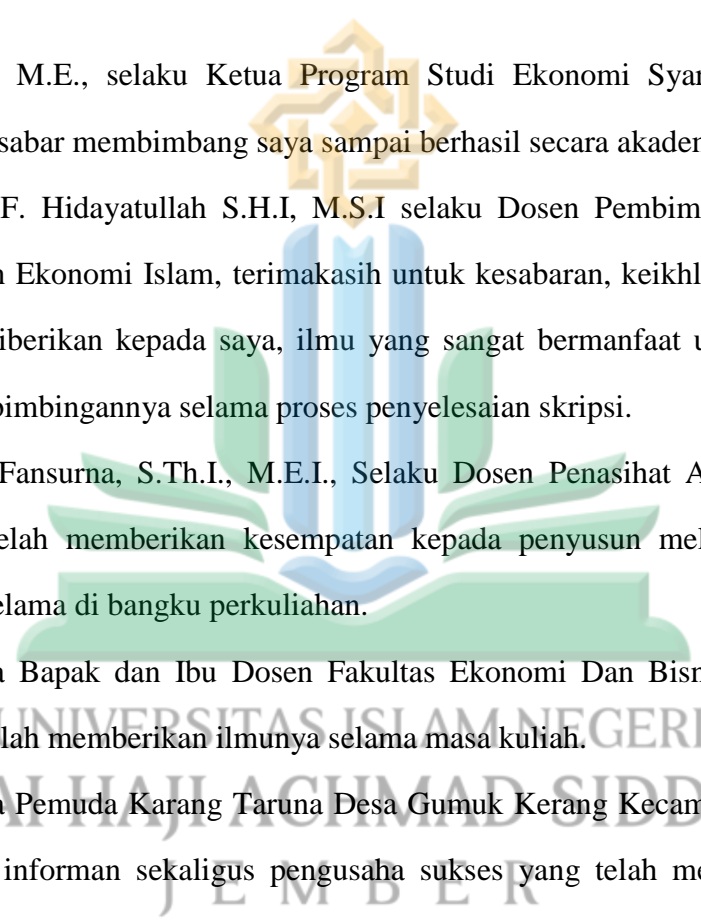
Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT, karna dengan ridho dan rahmat-Nya akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan harapan.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing dan menuntun umatnya ke jalan yang benar yakni agama islam.

Skripsi ini berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumbersari” merupakan salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, akan sangat sulit bagi penulis untuk menyusun skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih atas seluruh dukungan dan doa kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kelancaran penulisan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi kontribusi dalam peningkatan mutu penelitian karya tulis ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staffnya yang telah memberi kesempatan kepada penyusun melaksanakan hasil studi

- 
3. Sofiah, M.E., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang sudah sangat sabar membimbing saya sampai berhasil secara akademis.
 4. Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Dan Ketua Jurusan Ekonomi Islam, terimakasih untuk kesabaran, keikhlasan serta waktu yang diberikan kepada saya, ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya, serta untuk bimbingannya selama proses penyelesaian skripsi.
 5. Toton Fansurna, S.Th.I., M.E.I., Selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun melaksanakan hasil studi selama di bangku perkuliahan.
 6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan ilmunya selama masa kuliah.
 7. Kepada Pemuda Karang Taruna Desa Gumuk Kerang Kecamatan Summersari selaku informan sekaligus pengusaha sukses yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi serta motivasi dan ilmunya kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulis selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama penulis sendiri.

Jember, 25 November 2023

Penulis

ABSTRAK

Makmun, Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I, M.S.I, 2024: *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Summersari.*

Kata Kunci: Pemberdayaan, Ekonomi, Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun dari aspek kebijakannya.

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana bentuk pemanfaatan tempurung kelapa sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh pemuda karang taruna di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Summersari? 2) Bagaimana dampak positif dan negatif pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruna di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Summersari?


Tujuan penelitian ini dilakukan: 1) Untuk menganalisa dan mengetahui bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, 2) Untuk menganalisa dan mengetahui dampak positif dan negatif pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian subjek menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Bentuk pemanfaatan tempurung kelapa bisa dijadikan barang-barang kerajinan seperti dupa, gantungan kunci, manik-manik dan kertas karbon. 2) Dampak positif pemanfaatan tempurung kelapa pada Desa Gumuk Kerang yakni pengurangan pengangguran, meningkatkan perekonomian, dan membantu masyarakat sekitar untuk terampil dan berkembang. Sedangkan dampak negatif pemanfaatan tempurung kelapa pada Desa Gumuk Kerang dapat menimbulkan pencemaran lingkungan seperti adanya debu-debu dari proses pengamplasan yang akan mengganggu kesehatan pegawai, pekerja dan masyarakat sekitar.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	26
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Lokasi penelitian	49



C. Subyek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan data	53
G. Tahap tahap penelitian	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Object Penelitian	59
B. Penyajian Data dan Analisis	64
C. Pembahasan Temuan	70
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu	24
Alat-alat Produksi Tempurung Kelapa.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang tergolong dalam negara maju, angka pertumbuhan penduduk di Indonesia masih sangat tinggi dengan total penduduk yang cukup besar. Peristiwa ini bisa kita amati bersama bahwasanya negara-negara yang ada di Asia contohnya di India, Pakistan, dan negara-negara lainnya tidak hanya di Indonesia saja yang memiliki total penduduk dengan kuantitas lebih dari 100 juta jiwa dimana angka pertumbuhan penduduk melebihi 2 persen rata-rata setiap tahunnya.

Indonesia adalah negara yang kaya akan banyak hal di antaranya ialah, kaya akan pulau, suku, bangsa, bahasa dan lainnya. Kepulauan Indonesia memiliki basis dalam hal pengembangan baik dikalangan pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. ekonomi menjadi salah satu pembahasan yang berhubungan erat dengan pembangunan. Dalam hal ini supaya terbentuknya kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat diperlukan untuk melaksanakan sebuah pembangunan dengan menjadikan pertumbuhan ekonomi sebagai indikator penting dalam mengukur keberhasilan suatu pembangunan. Mayoritas warga Indonesia bertempat di pedesaan, peristiwa ini menampakkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki mata pencaharian di sektor pertanian. Akan tetapi warga desa mengalami kesulitan ketika mengakses sumber-sumber ekonomi mengakibatkan mereka berada

disituasi yang tertinggal serta terisolasi. Realitanya nilai kehidupan yang baik

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

sangat berdampak bagi makmurnya serta sejahteranya penduduk. Oleh karena itu perlu adanya pelaksanaan sebuah pembangunan di kalangan pertanian sebagai langkah nyata dalam mewujudkan Indonesia yang lebih adil serta merata.²

Pertumbuhan ekonomi adalah aktivitas perkembangan perekonomian yang mengakibatkan barang serta jasa yang dihasilkan oleh penduduk semakin naik sehingga bisa menumbuhkan rasa makmur warga. Pertumbuhan ekonomi sama juga dengan pembangunan manusia, jika penduduk sejahtera maka nilai SDM akan terbentuk lebih baik yang bisa berdampak pada pertumbuhan perekonomian. Esistensi penduduk terhadap rangkaian pertumbuhan ekonomi sangatlah penting, semakin berdaya penduduk dalam bertugas, maka semakin cepat kesejahteraan untuk penduduk di masa depan.³

Tinggi rendahnya pertumbuhan perekonomian biasanya diakibatkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah penduduk itu sendiri. Laju pertumbuhan warga yang terus bertambah akan tetapi dilain sisi yakni penyerapan tenaga kerja terholong kecil sehingga produktivitas tenaga kerja yang kecil mengakibatkan penghasilan menurun. Ketidak mampuan penduduk saat mengolah SDA memunculkan meningkatnya pengangguran akhirnya banyak warga pedesaan yang mengadu nasibnya ke perkotaan sehingga SDA di pedesaan terabaikan, sedangkan keadaan di kota-kota mengalami bertambahnya kepadatan warga. Persaingan yang dialami oleh kota-kota

² Nano Prawoto, "Model Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi pada Masyarakat Dieng Di Provinsi Jawa Tengah)" *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol 8, No 2, (September 2012), 136.

³ Ibid., 142.

besar terus semakin ketat, adanya keterbatasan yang dipunyai justru mengakibatkan warga desa akan semakin sengsara, apalagi ditambah anggran kehidupan diperkotaan jauh lebih mahal dibandingkan di pedesaan, apabila tidak segera memperoleh pekerjaan sehingga bisa menjadi gelandangan.

Modernisasi dalam sektor perekonomian memberikan pengaruh terhadap percepatan pertumbuhan perekonomian, adapun untuk penduduk bisa membawa kemudahan dan juga kesulitan. Penduduk yang berdaya dalam artian mampu mencukupi keperluan desanya mengalami kemudahan untuk berinteraksi dengan perkembangan kehidupan yang lebih modern, terpenuhi sandang, pangan, papan, kesehatan dan keamanan. Akan tetapi untuk penduduk yang tertinggal bisa menjadikan dirinya sebagai korban akibat derasnya angka pertumbuhan perekonomian dikarenakan rendahnya daya tahan ekonomi serta kecilnya penguasaan sumber-sumber ekonomi. Adanya penambahan total masyarakat maka keperluan konsumsi akan terus bertambah sehingga penghasilan perharinya diperlukan sebuah peningkatan demi tercukupinya keperluan hidup.

Keadaan penduduk yang tertinggal ataupun desa tertinggal perlu segera dilaksanakan sebuah aktifitas pembangunan yang bertujuan untuk mengembangkan laju pertumbuhan ekonomi sehingga tidak lagi menjadi desa tertinggal. Desa tertinggal adalah daerah yang relatif kurang berkembang dibandingkan dengan daerah lainnya dalam skala nasional. Adanya pelaksanaan pembangunan desa menjadikan sebuah inovasi dalam hal pembangunan ekonomi desa yaitu melalui pemberdayaan masyarakat.

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 Pasal 1 mengenai desa, pemberdayaan masyarakat desa ialah usaha untuk meningkatkan keindepedenan serta kesejahteraan penduduk caranya ialah mengembangkan pengetahuan, perilaku, skiil, tindakan, kemampuan, kesadaran, dan juga memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, aktifitas, serta pendamping yang relevan dengan esensi permasalahan prioritas keperluan penduduk pedesaan.

Pemberdayaan laksana sebuah proses ialah tahapan aktifitas untuk memperkuat dan juga mengoptimalkan keberdayaan kekuatan serta keunggulan persaingan kalangan lemah pada penduduk, yang tergolong diantaranya adalah manusia-manusia yang berada pada permasalahan kemiskinan. Penduduk yang berdaya dirasa bisa untuk berkontribusi serta mampu mengakses sumber daya yang ada, tidak hanya kekuatan penduduk saja melainkan perlu memperoleh *service* yang diperlukan supaya nilai kehidupan individu ataupun kelompok semakin baik. Pemberdayaan diberikan untuk semua kalangan penduduk serta dijadikan tolak ukur secara normatif, yang meletakkan metode pemberdayaan masyarakat sebagai suatu bagian dari usaha dalam membangun eksistensi masyarakat secara personal, keluarga, serta bangsa sebagai aktualisasi kemanusiaan yang adil dan beradab. Perlu adanya pengenalan terhadap kuadrat manusia dalam melaksanakan suatu pemberdayaan yang bertujuan membawa pengetahuan dalam mengimplemantasikan beberapa metode ataupun program pemberdayaan terhadap penduduk.⁴

⁴Hendrawati Hamid, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat Makassar*, (Malang:De La Macca, ac.id 2018), 10.

Berdasarkan etimologis pemberdayaan asal mulanya dari kata dasar “daya” yang bermakna kekuatan ataupun kemampuan. Sehingga pemberdayaan diartikan laksana sebuah rangkaian aktifitas membawa daya, kekuatan ataupun kemampuan dari sektor yang mempunyai daya terhadap sektor seseorang serta penduduk yang tidak berdaya supaya bisa dalam mengartikan, menganalisa, dan juga mengimplementasikan keperluan dan kapasitas ataupun problematika yang terjadi serta mencari alternatif solusinya menggunakan pengoptimalan sumber daya serta kapasitas yang dipunyai oleh dirinya. Sehingga ketika melakukan pemberdayaan perlu adanya kontribusi penduduk spesifiknya untuk penduduk tergolong lemah serta tidak berdaya dengan ditemani oleh pihak pemberdayaan. Penduduk bertugas laksana objek sekaligus subjek dari aktifitas pemberdayaan sehingga partisipasi penduduk diharapkan bisa mengakibatkan tumbuh kembangnya investasi-investasi sebagai bentuk kontribusi penduduk dalam menumbuhkan penghasilan.⁵

Desa Gemuk Kerang adalah lokasi pedesaan yang mempunyai kriteria alam di antaranya ialah pegunungan. Desa Gemuk Kerang mempunyai kapasitas yang menonjol yakni dalam sektor pertanian serta perkebunan. Salah satu kapasitas yang bisa dikembangkan dalam pedesaan ini ialah pemanfaatan tempurung kelapa. Berawal didirikannya pemanfaatan tempurung kelapa oleh para pemuda karang taruna Desa Gemuk Kerang. Para pemuda karang taruna berinisiatif untuk melaksanakan sebuah aktifitas yang bisa diterima oleh warga, dapat memberikan keuntungan serta tidak memberikan

⁵ Kesi Widjajanti, “Model Pemberdayaan Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 12, No 1, (Juni 2011), 16.

kepada warga maka terbitlah sebuah gagasan yakni untuk memanfaatkan tempurung kelapa. Setelah disetujui oleh semua pihak maka ide tersebut diimplementasikan kepada warga desa dengan tujuan agar bisa menjadi salah satu penolong perekonomian warga.

Sampai saat ini pemanfaatan buah kelapa hanya buahnya saja yang dijadikan kopra, minyak serta santan bagi kebutuhan rumah tangga. Adapun tempurung kelapa belum dimanfaatkan secara maksimal, padahal limbah kelapa ini sangat mudah didapat dan harganya juga sangat murah. Selain itu tempurung kelapa juga bisa menghasilkan produk dengan nilai ekonomi yang tinggi seperti arang tempurung kelapa.

Kelapa atau *Cocos nucifera* adalah tanaman yang mempunyai batang yang lurus tinggi dengan buah yang besar. Indonesia termasuk negara penghasil kelapa terbesar di dunia yang merata tumbuh di Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Irian Jaya.⁶

Tempurung kelapa adalah bagian dari buah kelapa yang berupa endokarp, bersifat keras, dan di selimuti oleh sabut kelapa biasanya tempurung kelapa di gunakan sebagai bahan kerajinan, bahan bakar, dan briket. Pada bagian pangkal tempurung kelapa terdapat 3 titik lubang tumbuh (*ovule*) yang menunjukkan bahwa bakal buah asalnya berlubang 3 dan yang tumbuh biasanya 1 buah saja. Tempurung kelapa memiliki komposisi kimia mirip dengan kayu, mengandung lignin, pentosa, dan selulosa. Tempurung kelapa

⁶ Yuni Nustini, dkk, "Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Arang Tempurung Kelapa Dan Granular Karbon Aktif Guna Meningkatkan Kesejahteraan Desa Watuduwur, Kabupaten Purworejo", *Jurnal Ekonomi*. Vol 2. NO 1, (Juli 2020), 19.

dalam penggunaan biasanya digunakan sebagai bahan pokok pembuatan arang dan arang aktif⁷.

Tempurung kelapa banyak sekali manfaatnya yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, sehingga dengan pemanfaatan tersebut bisa menjadikan salah satu tambahan perekonomian masyarakat agar ia bisa bertahan hidup, seperti bisa dibuat dalam kategori aksesoris seperti gantungan kunci, yang bisa di bentuk dengan berbagai macam model seperti halnya boneka yang bentuknya kecil.

Selain tempurung kelapa itu dibuat untuk kerajinan seperti halnya aksesoris, tempurung kelapa juga bisa digunakan sebagai pengobatan, dengan cara disediakan gelas setelah itu dalam gelas tersebut disediakan penyaringan. Kemudian tempurung kelapa tersebut dibakar, setelah dibakar maka dalam gelas tersebut akan timbul atau terdapat asap, lalu asap tersebut mengembun sehingga menjadi air, air tersebut bisa diminum untuk dijadikan sebagai obat sakit gigi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN TEMPURUNG KELAPA OLEH PEMUDA KARANG TARUNA DI DESA GUMUK KERANG KECAMATAN SUMBERSARI”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana bentuk pemanfaatan tempurung kelapa sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh pemuda karang taruna di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumbersari?
2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruna di Desa Gumuk Karang Kec. Sumbersari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah ilustrasi mengenai petunjuk yang akan dituju untuk melaksanakan penelitian bertujuan penelitian wajib berpedoman terhadap problematika-problematika yang dirumuskan sebelumnya.⁸

1. Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan tempurung kelapa sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh pemuda karang taruna di Desa Gumuk Karang Kecamatan Sumbersari.
2. Untuk mengetahui dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruna di Desa Gumuk Karang Kecamatan Sumbersari.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Untuk tatanan teoritis diharapkan penelitian ini bisa membawa manfaat untuk bekal pengetahuan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang

taruna di desa gumuk kerang kecamatan sumbersari. Dengan adanya penelitian ini bisa membawa apresiasi dengan beberapa metode.

2. Manfaat praktis

Untuk tatanan praktis diharapkan hasil penelitian ini bisa membawa manfaat terhadap seluruh sektor sebagai berikut :

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan khazanah wawasan dan juga pengetahuan mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa oleh Pemuda Karang Taruna di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumbersari.

b. Bagi Lembaga UIN KHAS Jember

Manfaat yang bisa dikontribusikan dari hasil penelitian ini terhadap lembaga Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember ialah sebagai tambahan literatur dengan tujuan kepentingan akademik serta bahan diskusi serta referensi bagi mahasiswa UIN KHAS Jember spesifiknya terhadap Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk bahan referensi saat melaksanakan penelitian selanjutnya, ataupun penelitian sejenisnya mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa dengan topik yang lain. Dengan adanya penelitian lanjutan tersebut, bisa diperoleh ilustrasi dengan cara utuh tentang

mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa yang lebih bervariasi serta lebih bernilai.

d. Bagi pembaca

Penelitian ini bisa digunakan untuk bahan referensi agar meningkatkan pengetahuan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Summersari.⁹

E. Definisi Istilah

Terdapat berbagai istilah yang harus di jelaskan agar terhindar dari interpretasi lain yang bisa memicu kesalahpahaman ketika memahaminya antara pembaca dengan peneliti. Adapun definisi istilah judul tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Secara kosa kata pemberdayaan (*Empowerment*) asalnya dari frase *power* (kekatan ataupun kemampuan). Pemberdayaan ialah usaha agar mewujudkan ataupun menumbuhkan potensi masyarakat. Dalam skema ini artinya masyarakat ikut aktif dalam keikutsertaan serta melibatkan dirinya terhadap aktifitas tersebut.¹⁰

Menurut Suharto Pemberdayaan berhubungan dengan kemampuan insan secara perorangan ataupun golongan yang lemah serta rentan. Pemberdayaan masyarakat bisa menumbuhkan kemampuan dalam mencukupi keperluan dasarnya sehingga mempunyai kebebasan (*freedom*)

⁹ Ibid., 72.

¹⁰ Asti Destiana, dkk, "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Manis Kidul Dalam Menunjang Pendidikan Formal di Objek Wisata Cibulan Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan", *Jurnal Edueksos*, Vol 5, No 1, (Juni 2016.), 59.

bukan saja saat mengutarakan pendapatnya, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, serta bebas dari kesakitan, mampu menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka bisa mengembangkan penghasilannya serta mendapatkan benda ataupun dan jasa yang mereka butuhkan, keikutsertaan saat proses pembangunan serta keputusan-keputusan yang berdampak kepada kehidupan mereka.¹¹

Pemberdayaan sendiri juga dijelaskan di dalam Al-Qur'an QS. Ar-Ra'd(13): 11 yang berbunyi:

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya “Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”

Dalam penjelasan surat Ar-Ra'd ayat 11 untuk mewujudkan masyarakat madani perlu membina komunikasi dengan masyarakat yang ingin melaksanakan perbaikan kehidupannya, pemberdayaan masyarakat bisa sukses apabila dilaksanakan dengan cara kolektif ataupun bergotong royong. Agara tercapainya suatu kemakmuran masyarakat yang mempunyai tujuan serta siap untuk meraih harapannya bersama sehingga terjadilah suatu perubahan secara menyeluruh serta beresnirgi.¹²

¹¹ Rahman Mulyawan, *Masyarakat Wilayah dan Pembangunan*, (Yogyakarta:UNPAD Press 2016), 49.

¹² Masrul Efendi Umar Harahap, “Pemberdayaan dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Al-Taqyir*, Vol. 2, No 1, (Desember 2019), 103.

Sehingga bisa ditarik benang merahnya bahwa untuk meraih tercapainya sebuah perbaikan bagi keberlangsungan hidup manusia memerlukan manusia lainnya supaya bisa terwujud secara bersama sehingga tahapan yang dilaluinya akan dirasa gampang.

Ekonomi ialah kegiatan manusia agar menumbuhkan kesejahteraan kehidupannya yang berkembang dengan menggunakan sumber daya yang ada serta berinteraksi dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi berdasarakan universalnya ataupun secara spesifik ialah peraturan rumah tangga ataupun manajemen rumah tangga. Contohnya yang diutarakan Swasono dalam Rintuh, Cornelis dan Miar bahwa pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah sebuah pembangunan ekonomi sebagian besar masyarakat Indonesia sebagai agenda utama dalam pembangunan nasional sehingga harus melalui tahapan-tahapan konkret supaya pertumbuhan ekonomi rakyat berlangsung dengan cepat. Kehidupan masyarakat akan lebih baik apabila dilakukannya pemberdayaan ekonomi.¹³

Berdasarkan pernyataan di atas bisa disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa dalam penelitian ini ialah suatu usaha melalui proses yang dilakukan oleh masyarakat Desa Gemuk Kerang melalui usaha pemanfaatan tempurung kelapa bertujuan meningkatkan perekonomian serta mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Gemuk Kerang

¹³ Uly Hikmah Andini, dkk. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal", *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 2, No 12, (September 2015), 9.

sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan menjadi masyarakat yang lebih berdaya.

2. Tempurung Kelapa

Tempurung kelapa adalah bagian dari buah kelapa yang berupa endokarp, bersifat keras, dan di selimuti oleh sabut kelapa biasanya tempurung kelapa di gunakan sebagai bahan kerajinan, bahan bakar, dan briket. Pada bagian pangkal tempurung kelapa terdapat 3 titik lubang tumbuh (ovule) yang menunjukkan bahwa bakal buah asalnya berlubang 3 dan yang tumbuh biasanya 1 buah saja. Tempurung kelapa memiliki komposisi kimia mirip dengan kayu, mengandung lignin, pentosa, dan selulosa. Tempurung kelapa dalam penggunaan biasanya digunakan sebagai bahan pokok pembuatan arang dan arang aktif.¹⁴

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan isinya mengenai pengertian arah pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi dari bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam sebuah skripsi.

¹⁴ Yuni Nustini, dkk, "Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Arang Tempurung Kelapa Dan Granular Karbon Aktif Guna Meningkatkan Kesejahteraan Desa Watuduwur, Kabupaten Purworejo", *Jurnal Ekonomi*. Vol 2. NO 1, (Juli 2020), 20.

BAB II kajian kepustakaan, memuat tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori.

BAB III metode penelitian, berisi tentang metode yang akan digunakan oleh peneliti meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV hasil penelitian, yang isinya mengenai hasil penelitian yang mencakup gambaran objek penelitian, penyajian data secara analisis, dan pembahasan temuan.

BAB V kesimpulan dan saran, yang isinya kesimpulan sertasaran-saran dari peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ialah usaha peneliti agar memilih perbandingan serta penelitian selanjutnya, disamping itu peneliti terdahulu memberikan bantuan peneliti. Dalam hal ini peneliti mengambil skripsi yang telah di setujui serta dipublikasi. Skripsi tersebut berkaitan dengan judul yang saya angkat tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumpalsari.

1. Nikmatul Masrurroh (2024) “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga”. Tujuan penelitian ini adalah pendampingan pada proses pemberdayaan masyarakat yang terletak di Sidoarjo. Hasil dari pwnelitian ini berhasil meningkatkan keterampilan ibu-ibu PKK dalam merajut. Produk yang dihasilkan bervariasi dan berkualitas sehingga bisa laku di pasar. Proses penjualan dilakukan secara *offline* dan *online*. Persamaan penelitian ini yaitu pemberdayaan masyarakat. Adapun perbedaanya yaitu terletak pada yang dileteli yaitu pengembangan keterampilan merajut.¹⁵

¹⁵ Nikmatul Masrurroh, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Keterampilan Merajut Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga”. (Jember: UIN KHAS, 2024).

2. Isyfi Shofia Rohmah (2022) “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram (Studi pada Kelompok Usaha Sumber Maju Desa Dondong Kec. Kesugihan Kab. Cilacap)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta menganalisa proses pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Dondong. Metode yang dipakai dalam penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilaksanakan oleh Kelompok Usaha Sumber Maju sudah berjalan dengan baik. Masyarakat Desa Dondong mengalami peningkatan ekonomi khususnya bagi anggota yang bergabung dalam kelompok. Hal tersebut dapat dilihat dalam berbagai hal seperti 1) Dimilikinya gubug jamur sendiri, 2) Berkembangnya usaha dengan upaya memperluas gubug, 3) Meningkatnya kepedulian terhadap masyarakat dengan mengadakan pelatihan budidaya jamur tiram, 4) Meningkatnya kemandirian dengan munculnya keinginan untuk memiliki alat produksi sendiri sehingga lebih efisien dan hasil semakin meningkat. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama memakai penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada yang diteliti tentang budidaya jamur tiram, fokus masalah, serta lokasi penelitian.¹⁶
3. Rizky Irawan (2022) “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Produk Kopi Di Desa Kali glagah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

¹⁶ Isyfi Shofia Rohmah, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Jamur Tiram (Studi pada Kelompok Usaha Sumber Maju Desa Dondong Kec. Kesugihan Kab. Cilacap)”, digilib.uinkh.ac.id (Purwanegara: UIN Profesor KH Saifuddin Zuhri, 2022).

tentang upaya masyarakat Kaliglagah dalam meningkatkan pendapatan ekonominya melalui pengembangan produk kopi serta kegiatan kegiatan atau konsepsi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk kopi di Desa Kaliglagah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Metode yang dipakai dalam penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masyarakat Desa Kaliglagah mengupayakan peningkatan pendapatannya melalui pengembangan produk kopi, dengan mengikuti program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk kopi, dengan mengikuti pelatihan, pembinaan dan pendampingan yang dilakuan oleh mas rizik selaku pengusaha produk kopi serta pegiat kopi didesa kaliglagah kecamatan sumberbru. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui adanya pelatihan, pembinaan, dan pendampingan mulai dari penanaman sampai menjadikan suatu produk yang mempunyai kualitas serta ke tahap pemasarannya. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama memakai penlitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada yang diteliti tentang pengembangan produk kopi, fokus masalah, serta lokasi penelitian.¹⁷

4. Etri Marselawati (2022) “Peran Umkm Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”. Tujuan penelitian ini

¹⁷ Risky Irawan, “Peran Umkm Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat” (Jember: UIN KH Achmad Siddiq ,2022).

adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat dari awal proses hingga akhir dalam memanfaatkan limbah kelapa pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Metode yang dipakai dalam penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini ialah Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang berada di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat, sudah berperan cukup baik terlihat dari hasil penelitian diketahui dari hasil wawancara pada pengurus UMKM, pekerja dan masyarakat ternyata limbah kelapa biasa menjadi tambahan biaya kehidupan masyarakat Desa Marang pada khususnya dengan menjual limbah kelapa ke pada UMKM Desa Marang, mereka mengalami peningkatan dalam ekonomi meski tidak signifikan dapat membantu biaya sekolah anak juga keberlangsungan dapur. Dengan ini Peran UMKM pada sektor ekonomi masyarakat melalui penjualan limbah kelapa tersebut memiliki peran yang baik dalam menambah pendapatan masyarakat sekitar UMKM Desa Marang, masyarakat yang menjual limbah kelapa dan para pekerja di UMKM Desa Marang dapat menambah juga mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, maupun kebutuhan lainnya.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama memakai penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada yang diteliti tentang peran umkm serta pemanfaatan limbah kelapa, fokus masalah, serta lokasi penelitian.¹⁸

¹⁸ Etri Marselawati, "Peran Umkm Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat", (Lampung: UIN Raden Intan, 2022)

5. Ferdi (2022) “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Tempurung Kelapa di Desa Mattampawalie Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan tempurung kelapa di Desa Mattampawalie Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone. Berdasarkan hasil penelitian ini mengarah pada pemberdayaan untuk mengetahui bagaimana pengolahan tempurung kelapa secara kreatif artinya bagaimana kreativitas masyarakat dalam mengelolah tempurung kelapa. Serta bagaimana teknik pemasaran yang kreatif untuk pemberdayaan masyarakat artinya bagaimana kreativitas masyarakat dalam proses pemasaran agar produk dapat laku terjual.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama memakai penelitian tempurung kelapa. Adapun perbedaannya terletak pada fokus masalah, serta lokasi penelitian.¹⁹

6. Ahmad Mashuri (2022), “Analisis Pemasaran *Online* Kerajinan Batok Kelapa Mekar Sari ART Desa Pemenang Barat Kaputen Lombok Utara”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendapatkan telaah penjualan *online* kerajinan batok nyiur Mekar Sari Art. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pemasaran *online* yang dilakukan Mekar Sari Art yang ada di Dusun Mekar Sari ART Desa Pemenang Barat

¹⁹ Ferdi, “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif Pemanfaatan Tempurung Kelapa Di Desa Mattampawalie Kecamatan Lappariaja, Kabupaten Bone*”. (Bone: Universitas Negeri Makasar, 2022)

Kaputen Lombok Utara menggunakan media social *facebook, instagram* dan *market place* seperti *tokopedia*. sudah baik bisa dilihat dari hasil penjualan setiap bulannya, produk yang terjual sampai luar negeri dan penggunaan media social.

Persamaan penelitian ini adalah pada kerajinan batok kelapa/tempurung kelapa serta metode penelitian yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada fokus masalah dan lokasi penelitian.²⁰

7. Evi Fitriyani (2021), "Peremberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Ikan Patin di Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru kabupaten tulungagung". tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya ikan patin di Desa Bulusari. 2) Untuk mendeskripsikan dampak yang terjadi dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya ikan patin di Desa Bulusari. 3) Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya ikan patin di Desa Bulusari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 1) Strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya ikan patin di Desa Bulusari yaitu motivasi; membentuk kelompok petani ikan; sosialisasi dan pelatihan kemampuan; adanya program bantuan; adanya pendampingan dari dinas perikanan; dan adanya program kerja sama yang dilakukan oleh Bapak Kepala Desa. 2)

²⁰ Ahmad Mashuri, "Analisis Pemasaran Online Kerajinan Batok Kelapa Mekar Sari ART" (Mataram: UIN Mataram, 2022)

Dampak yang terjadi dengan adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya ikan patin di Desa Bulusari, yaitu perbaikan kelembagaan, perbaikan usaha, perbaikan pendapatan, perbaikan lingkungan, perbaikan kehidupan, dan perbaikan masyarakat. 3) Kendala dan solusi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya ikan patin di Desa Bulusari, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi; anggaran yang terbatas; terbatasnya lahan dan biaya yang dimiliki oleh masyarakat; harga pasar yang tidak menentu; dan cuaca yang tidak menentu. Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, ekonomi, budidaya ikan patin.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama memakai penelitian mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada yang diteliti tentang usaha budidaya ikan patin, fokus masalah serta lokasi penelitian.²¹

8. Selvira Hedyanti (2020) “Peran Umkm Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru, (2) Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru, (3) Dampak Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru. Metode yang dipakai

²¹ Evi Fitriyani, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Budidaya Ikan Patin di Desa Bulusari Kecamatan Kedungwaru kabupaten tulungagung” (Tulungagung: UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2022).

dalam penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru yaitu, dengan membangun kesadaran ekonomi, sosialisasi dan pendampingan, dan pembangunan infrastruktur (2) Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru yaitu, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan usaha produktif, pengembangan modal masyarakat, pengembangan kelembagaan kelompok, penyediaan informasi tepat guna. (3) Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Kawasan Objek Wisata Telaga Biru yaitu, ditunjukkan dengan tersedianya lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat di sekitar kawasan objek wisata.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama memakai penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada yang diteliti tentang pengembangan kawasan objek wisata, fokus masalah, serta lokasi penelitian.²²

9. Muthaharoh (2020) “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Boneka RCTOYS Di Desa Satria Jaya Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pemberdayaan yang dilakukan oleh *Home Industry* Boneka RCTOYS Di Desa Satria Jaya Kec. Tambun Utara Kab. Bekasi dan juga untuk

²² Selvira Hedyanti, “Peran Umkm Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Kelapa Di Desa Marang Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”, (Lampung: UIN Raden Intan ,2020)

mengetahui hasil yang diperoleh oleh masyarakat setelah mengikuti pemberdayaan pengrajin Boneka RCTOYS Di Desa Satria Jaya Kec. TambunUtara Kab. Bekasi. Metode yang dipakai dalam penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pemberdayaan yang dilakukan *Home Industry* Boneka RCTOYS sesuai dengan 3 tahapan pemberdayaan yaitu tahap penyadaran, tahap informasi dan tahap peningkatan intelektual. Sedangkan hasil yang diperoleh oleh masyarakat melalui *Home Industry* Boneka RCTOYS hanya menggunakan 5 dari 8 indikator pemberdayaan.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama memakai penelitian tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada yang diteliti tentang *home industry* boneka Rctoys, fokus masalah, serta lokasi penelitian.²³

10. Zaid Abdullah Ridho (2020) “Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Bank Sampah”. Tujuan penelitian ini adalah proses dan upaya memperbaiki kesejahteraan masyarakat kelurahan Bancarkembar berbasis program Gerakan Bank Sampah. Hubungan antara masyarakat dan bank sampah adalah untuk memperbaiki diri dan lingkungan agar masyarakat dapat hidup mandiri dan bias memanfaatkan hasil dari pengelolaan bank sampah. Bank sampah di Kelurahan Bancakembar bias menjadi solusi agar masyarakat mau mengubah kebiasaan yang sebelumnya tidak memedulikan lingkungan sekitar dengan adanya program bank sampah

²³ Muthaharoh, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui *Home Industry* Boneka RCTOYS Di Desa Satria Jaya Kec. TambunUtara Kab. Bekasi”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2020)

tersebut masyarakat menjadi antusias merubah kebiasaan buruk menjadi kebiasaan yang baik dan bermanfaat bagi sesama.

Persamaan penelitian ini ialah sama-sama memakai penelitian tentang pemberdayaan masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada yang diteliti tentang gerakan bank sampah, fokus masalah, serta lokasi penelitian.²⁴

Tabel 2.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Nikmatul Masruroh (2024)	a. Terletak pada metode penelitian yang digunakan b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pemberdayaan masyarakat.	a. Terletak pada penjelasan Fokus masalah b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pengembangan keterampilan merajut c. Terletaak pada Lokasi atau tempat yang diteliti
2.	Isyfi Shofia Rohmah (2022)	c. Terletak pada metode penelitian yang digunakan d. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.	d. Terletak pada penjelasan Fokus masalah e. Terletak pada pembasahan yaitu tentang budidaya jamur tiram. f. Terletaak pada Lokasi atau tempat yang diteliti
3.	Rizky Irawan (2022)	a. Terletak pada metode penelitian yang digunakan b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.	a. Terletak pada penjelasan Fokus masalah b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pengembangan produk kopi. c. Terletaak pada Lokasi atau tempat yang diteliti

²⁴ Zaid Abdullah Ridho. *Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan Bank Sampah*. (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2020)

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
4.	Etri Marselawati (2022)	<p>a. Terletak pada metode penelitian yang digunakan</p> <p>b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.</p>	<p>a. Terletak pada penjelasan Fokus masalah</p> <p>b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang peran umkm serta pemanfaatan limbah kelapa.</p> <p>c. Terletaak pada Lokasi atau tempat yang diteliti</p>
5.	Ferdi (2022)	<p>a. Terletak pada metode penelitian yang digunakan</p> <p>b. terletak pada pembahasan yaitu tentang pemberdayaan tempurung kelapa</p>	<p>a. Terletak pada fokus masalah dan lokasi penelitian</p> <p>b. Terletak pada pembahasan yaitu tentang masyarakat kreatif</p>
6.	Zaid Abdullah Ridho (2022)	<p>a. Teletak pada metode penelitian yang digunakan</p> <p>b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pemberdayaan masyarakat.</p>	<p>a. Terletak pada penjelasan Fokus masalah</p> <p>b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang gerakan bank sampah</p> <p>c. Terletak pada Lokasi atau tempat yang diteliti</p>
7.	Ahmad Mashuri (2022)	<p>a. Terletak pada metode penelitian yang digunakan</p> <p>b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang kerajinan batok kelapa/tempurung kelapa</p>	<p>a. Terletak pada penjelasan Fokus masalah</p> <p>b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang analisis pemasaran online kerajinan batok kelapa</p> <p>c. Terletak pada Lokasi atau tempat yang diteliti</p>
8.	Evi Fitriasari (2021)	<p>a. Terletak pada metode penelitian yang digunakan</p> <p>b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.</p>	<p>a. Terletak pada penjelasan fokus masalah dan lokasi penelitian</p> <p>b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang usaha budidaya ikan patin</p>

No	Nama	Persamaan	Perbedaan
9.	Selvira Hediyantri (2020)	a. Terletak pada metode penelitian yang digunakan b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.	a. Terletak pada penjelasan Fokus masalah b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pengembangan kawasan objek wisata. c. Terletaak pada Lokasi atau tempat yang diteliti
10.	Muthaharoh (2020)	a. Terletak pada metode penelitian yang digunakan b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat.	a. Terletak pada penjelasan Fokus masalah b. Terletak pada pembasahan yaitu tentang <i>home industry</i> boneka Rctoys. c. Terletaak pada Lokasi atau tempat yang diteliti

Sumber: Data diolah

B. Kajian Teori

Kajian teori membahas perihal pembahasan teori yang digunakan sebagai dasar pijakan dalam penelitian, pembahasan dengan cara lebih luas serta mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian²⁵. Kajian teori dalam penelitian ini meliputi:

1. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan awalnya dari bahasa Inggris *empowerment*, bermakna pemberkuasaan, yaitu pemberian ataupun penumbuhan kekuasaan (*power*) terhadap penduduk rentan, lemah ataupun kurang

²⁵Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press).39.

beruntung. Pemberdayaan tujuannya ialah membuat masyarakat supaya lebih berdaya, mempunyai kekuasaan, ilmu dan wawasan, serta mampu saat pemenuhan kebutuhannya agar hidupnya baik dalam sektor sosial ataupun perekonomiannya. Masyarakat yang berdaya bisa mempunyai perasaan kepercayaan diri dan juga mampu mengutarakan aspirasinya, mempunyai mata pencaharian, keikutsertaan saat aktifitas sosial serta mandiri dalam melakukannya.²⁶

Berdasarkan KBBI pemberdayaan ialah sebuah rangkaian, metode, perbuatan memberdayakan, budi, perilaku serta langkah.

Dengan pemberdayaan manusia bisa mempunyai tugas dalam kehidupan sosialnya dari yang universal menjadi perorangan. Sehingga bisa ditarik kesimpulannya tentang pemberdayaan (*empowerment*) ialah upaya dalam memberikan bantuan terhadap perorangan ataupun golongan bertujuan untuk menumbuhkan mutu demi kelangsungan hidupnya.²⁷

Pemberdayaan dengan memberikan penguatan terhadap masyarakat berdasarkan kemampuannya, kemauannya, keterampilannya, keberaniannya, daya penafsirannya, serta keterbatasan-keterbatasannya yang dipunyai sehingga menciptakan sebuah kapasitas yang bisa ditingkatkan agar memperbaiki kehidupannya. Seperti yang diutarakan Suharto bahwa pemberdayaan

²⁶Roza Linda, "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)", *Jurnal Al-Iqtishad. Vol 1, No 12*, (Juni 2016), 3. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁷<https://www.KBBI.co.id>, diakses 06 Maret 2023.

menunjuk terhadap kemampuan seseorang ataupun golongan lemah sehingga mereka mempunyai kekuatan dalam berbagai hal.²⁸

- 1) Mempunyai kebebasan (*freedom*), tidak hanya mengutarakan argumennya, akan tetapi bebas dari kelaparannya, kebodohnya, serta kesakitannya.
- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka bisa menumbuhkan penghasilannya serta mendapatkan benda serta jasa yang dibutuhkan.
- 3) Ikut serta dalam proses pembangunan serta keputusan-keputusannya yang berpengaruh terhadap mereka.

Ketika memberdayakan masyarakat (*empowering*) bisa dikaji berdasarkan tiga sektor:²⁹

Pertama, *Enabling* ialah melahirkan situasi yang memungkinkan kapasitas penduduk bisa bertumbuh. Pemberdayaan berusaha agar membangun serta memberikan motivasi penduduk terhadap kapasitas yang dipunyai penduduk dan juga berusaha agar meningkatkannya.

Kedua, *Empowering* ialah memperkuat kapasitas yang dipunyai penduduk dengan membuka peluang yang membuat penduduk lebih berdaya meliputi langkah-langkah yang kongkret.

Ketiga, *Protecting* ialah melindungi serta membela kepentingan penduduk lemah. Keikutsertaan penduduk dalam

²⁸Dr. Rahman mulyawan, *masyarakat wilayah dan pembangunan* (Malang: UNPAD press 2016),
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁹Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah CIVIS. Vol 1, No 2*, (Juli 2011), 94.

rangkaian pengambilan keputusan diperlukan suatu peningkatan sehingga pemberdayaan sangat erat ikatannya dengan pementapan, pemberdayaan serta pengalaman demokrasi.

Pemberdayaan masyarakat ialah rangkaian agar berinisiatif memulai aktifitas sosial saat memperbaiki suasana serta keadaan pribadi. Sehingga agar tercapainya sebuah kesuksesan dalam rangkaian pemberdayaan seluruh pihak harus berkontribusi, keikutsertaan dari penduduk menjadi nilai penting saat merubah suasana serta keadaan menjadi lebih baik.

Kemandirian masyarakat untuk berfikir serta melaksanakan sesuatu yang dipercayai dapat menyelesaikan problematika mencakup kemampuan yang dipunyai penduduk. Pristiwa itu bisa menumbuhkan kualitas kehidupan penduduk agar merubhnya menjadi lebih maju. Pemberdayaan tidak saja di titik beratkan terhadap penduduk yang tidak berdaya, melainkan juga terhadap penduduk yang mempunyai daya terbatas sehingga belum bisa mencapai kemandiriannya, maka dari itu perlu ditingkatkan dan juga digali kapasitas yang dipunyai penduduk.³⁰

b. Tujuan Pemberdayaan

Pemberdayaan yang diarahkan untuk membentuk sebuah struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya swadaya dan partisipasi. Beragam upaya yang telah dilakukan dan pengalaman

³⁰ Dedeh Maryani, Ruth Roselin, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 8.

dalam pembanguana yang selalu merujuk pada upaya perbaikan, terutama pada mutu hidup manusia, baik secara fiscal, metal, ekonomi, maupun social budayanya maka tujuan pemberdayaan dapat dirumuskan sebagai berikut:³¹

1) Perbaikan Pendidikan

Dalam arti bahwa pemberdayaan harus dirancang sebagai bentuk pendidikan untuk lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan, tidak terbatas pada perbaikan materi, perbaikan metode, perbaikan menyangkut tempat dan waktu, serta hubungan fasilitator dan penerima manfaat, tetapi yang lebih penting adalah perbaikan pendidikan harus mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.

2) Perbaikan Akseibilitas

Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki akseibilitas, utamanya tentang akseibilitas dengan sumber informasi atau inovasi, sumber pembiayaan, penyediaan, penyedia produk, peralatan, dan lembaga pemasaran.

3) Perbaikan Tindakan

Dengan bekal dan perbaikan dan pedndidikan akseibilitas dengan beragam sumber daya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan semakin lebih baik.

³¹ Totok Mardikanto dan Poerwoko, *sebianto, Pemberdayaan Masyarakat. i Dalam Persepektif.ac.id Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 112.

4) Perbaikan Kelembagaan

Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.

5) Perbaikan Usaha

Perbaikan pendidikan (Semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

6) Perbaikan Pendapatan

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

7) Perbaikan Lingkungan

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan social).

8) Perbaikan Kehidupan

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan setiap keluarga dan masyarakat.

9) Perbaikan Masyarakat

Keadaan kehidupan yang lebih baik, didukung oleh lingkungan (fisik dan social) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

c. Tahapan Kegiatan Pemberdayaan

Tahapan-tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan. Pertama, membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya, Kedua melakukan analisis terhadap permasalahan tersebut secara mandiri (Partisipatif). Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara curah pendapat, membentuk kelompok-kelompok diskusi, dan mengadakan pertemuan warga secara priodik. Ketiga, membentuk skala prioritas masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan. Keempat, mencari masalah yang sedang dihadapi, antara lain dengan pendekatan sosio-kultural yang ada dalam masyarakat. Kelima, melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang sedang di hadapi. Keenam, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalan.³²

d. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Dalam pekerjaan sosial, pengertian klien yang perlu di Empowerment mencakup individu, keluarga kelompok, organisasi dan masyarakat. Sudah tentu strategi dan teknik *Empowerment* yang digunakan berbeda-beda sesuai dengan kliennya. Namun begitu, secara garis besar, strategi dan teknik *Empowerment* dilihat dari tiga bentuk intervensi tersebut adalah intervensi mikro, mezzo, dan makro. Intervensi mikro ditujukan kepada individu dan keluarga, intervensi

³²Abu Hurairah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2011), 102

mezzo ditunjukkan kepada kelompok-kelompok kecil sedangkan intervensi makro ditunjukkan kepada organisasi dan masyarakat. Namun begitu, ada beberapa ahli yang menganggap bahwa *Empowerment* umumnya dilakukan secara kolektif sehingga strateginya juga harus bersifat kolektif.³³

Ada lima strategi pendekatan yang perlu ditempuh dalam rangka pelaksanaan proses pemberdayaan yaitu:³⁴

- 1) Pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan (*Need Oriented*)
- 2) Pendekatan yang berorientasi pada kondisi dan kenyataan yang ada di masyarakat (*Endogenous*).
- 3) Pendekatan yang berorientasi pada penciptaan rasa mampu diri, percaya diri sendiri dan mandiri. (*Self Reliance*).
- 4) Pendekatan yang tidak mengabaikan aspek lingkungan. (*Ecologically*).
- 5) Pendekatan yang berorientasi pada perubahan struktur dan system. (*Based On structural*).

e. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi adalah penguatan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji atau upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan

³³ Adi Fahrudin dkk, *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2011), 18.

³⁴ Fahrudin dkk, *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: Humaniora, 2011), 76

keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun dari aspek kebijakannya.³⁵

Pemberdayaan ekonomi diperuntukkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan yang diperintah sebagai konsumen agar berfungsi sebagai penanggung dari dampak negatif pertumbuhan, program, dan akibat kerusakan lingkungan. Oleh sebab itu, pemberdayaan ekonomi terdiri dari tiga tahapan yaitu:³⁶

- 1) Menciptakan keadaan yang memungkinkan masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
- 3) Mengembangkan ekonomi masyarakat juga mempunyai arti melindungi masyarakat dengan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang.

Konsep pemberdayaan ekonomi dapat dikemukakan sebagai berikut:³⁷

- 1) Prekonomian masyarakat adalah prekonomian yang di oleh masyarakat. Perekonomian diselenggarakan oleh masyarakat adalah bahwa prekonomian nasional yang berakar pada potensi

³⁵ Erni Febrian Harahap "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri", *Jurnal manajemen dan kewirausahaan III*, No2 (Mei 2012), 5.

³⁶ Adon Nasrullah dan Jmaluddin, *Sosiologi pembangunan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 148.

³⁷ Erni Febrian Harahap "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh Dan Mandiri", *Jurnal manajemen dan kewirausahaan III*, No2 (Mei 2012), .86.

dan kekuasaan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda prekonomian mereka sendiri.

- 2) Pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah usaha untuk menjadikan ekonomi kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Karena kendala pengembangan ekonomi masyarakat adalah kendala struktural, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat harus dilakukan melalui perubahan struktural.
- 3) Perubahan structural yang dimaksud adalah perubahan dan ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi kuat, dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kemandirian.
- 4) Pemberdayaan ekonomi masyarakat tidak cukup hanya dengan peningkatan produktivitas, memberikan kesempatan berusaha yang sama, dan hanya memberikan suntikan modal sebagai stimulant, tetapi harus dijamin adanya kerjasama dan kemitraan yang erat antara yang telah maju. Dengan yang masih lemah dan belum berkembang.
- 5) Kebijakannya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada asset produksi (khusus modal) memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi masyarakat, pelayan pendidikan dan kesehatan, penguatan industry kecil, mendorong munculnya wirausaha baru, dan pemerataan special.

6) Peningkatan pemberdayaan masyarakat mencakup peningkatan akses bantuan modal usaha, peningkatan akses pengembangan sumber daya manusia, dan meningkatkan akses ke sarana dan prasarana yang mendukung langsung social ekonomi masyarakat lokal.

Dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat bahwa institusi-institusi keagamaan perlu mendorong, dan mungkin memberikan kesempatan kepada para pemeluknya, supaya berlatih dan mempersiapkan dirinya untuk memilih peluang menjadi wirausaha, dengan memeberikan pelatihan-pelatihan sebagai bekal untuk mampu bersaing di dunia wirausaha. Adapun binaan berkelanjutan dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:³⁸

1) Pelatihan Usaha

Melaui pelatihan ini, peserta diberikan pemahaman terhadap konsep-konsep kewirausahaan, dengan segala macam permasalahan yang ada didalmnya. Tujuan dari pelatihan usaha adalah memberikan wawasan yang lebih menyeluruh dan actual, sehingga dapat menumbuhkan motivasi terhadap peseta, disamping diharapkan peserta memili pengetahuan teritis dan kiat-kiat tertentu dalam mengembangkan wirausaha.

2) Pendamping

Pada tahap ini, yaitu ketika usaha itu dijalankan maka calon wiraswasta akan didampingi oleh tenaga pendamping yang professional, yang berfungsi sebagai pengaruh maupun sekaligus pembimbing, sehingga kegiatan usaha yang digelutinya, benarbenar mampu berhasil dikuasai.

3) Pemagangan

Pemagangan yang dilakukan oleh peserta di perusahaan yang berkaitan dengan rencana usaha yang akan dipilihnya kelak.

Penangan ini sangat perlu, karena suasana dan realitas usaha memiliki karakteristik yang berbeda dengan dunia pendidikan atau kegiatan luar usaha. Tanpa pengenalan terhadap realitas usaha secara intens dan empiric, maka akan menyulitkan bagi seseorang yang akan melalui usahanya.

4) Permodalan

Merupakan salah satu faktor penting dalm dunia usaha khususnya berkaitan deangan modal finansial, tetapi bukan terpenting. Untuk mendapatkan dukungan finansial yang cukup stabil, perlu adanya hubungan kerja sama yang baik dengan lembaga keungan, baik perbankan maupun dana bantuan yang disalurkan melalui kemitra usa lain.

5) Jaringan bisnis

Dengan melalui tahapan pembinaan yang konsisten, sistimatis dan berkelanjutan, maka untuk melahirkan wirausaha sejati tinggal menunggu waktu. Proses selanjutnya perlu di bentuk networking bisnis yang saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pasar.

Oleh karena itu, ahli ekonomi mengemukakan bahwa sasaran pemberdayaan ekonomi masyarakat yang minimal dan harus mengutamakan apa yang disebut keperluan mutlak, syarat minimum untuk memenuhi kebutuhan serta kebutuhan dasar.³⁹

f. Ekonomi Masyarakat

Ekonomi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu Oikonomia. Oikonomia sendiri berasal dari dua suku kata yakni Oikos dan Nomos. Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti aturan. Dengan demikian ekonomi sederhana dapat diartikan sebagai kegiatan mengurus rumah tangga yang dalam bahasa Inggris disebut *economic*.⁴⁰

Sedangkan secara terminologi atau istilah, ekonomi adalah pengetahuan tentang peristiwa dan persoalan yang berkaitan dengan upaya manusia individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas yang di hadapkan pada sumber-sumber yang terbatas.⁴¹

³⁹ Rintuh dkk, *Kelembagaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: BPFE, 2005), 84.

⁴⁰ Edi Suharto, "Metodologi Pengembangan Masyarakat", *Jurnal Comev, Vol 1, No, 2* (Jakarta. BEMJ-PMI 2004), 9. digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴¹ Abdullah Zaky, *Ekonomi Dalam Persepektif Islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 2002), 5.

Pengertian ekonomi secara umum memiliki arti yaitu, hal yang mempelajari perilaku manusia dalam mengembangkan sumberdaya yang langka, yang mana ruang lingkup ekonomi meliputi satu bidang perilaku manusia terkait dengan konsumsi, produksi dan distribusi.⁴²

Ekonomi merupakan suatu ilmu yang tidak dapat dibatasi oleh jalan ilmu yang tertentu namun ia dapat mencakup kebijakan manusia dalam menjangkau sosial perjalanan hidupnya oleh sebab itu ada macam-macam pendapat mengenai pengertian ekonomi, seperti yang diungkapkan oleh para pakar seperti Adam Smith yang menganut pandangan bebas, Thomas Robert Malthus dengan keemasannya menghadapi perkembangan penduduk yang tinggi dapat berpengaruh pada perjalanan ekonomi dan Karl Marx dengan teori kelasnya Kapitalisme.⁴³

Dari ekonomi di atas yang dimaksud ekonomi disini yaitu upaya manusia dalam menghadapi perubahan system prekonomian yang langka dan sumber-sumber yang terbatas, serta ruang lingkup manusia yang ada dalam bidang konsumsi, produksi dan distribusi yang di butuhkan oleh manusia.

Sedangkan menurut para ahli ekonomi seperti Marshall sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Karim dalam bukunya, berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu maupun kelompok dalam ikatan pekerjaan

⁴² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (PT.Raja Grafindo Persada 2008, Ed 1), 14.

⁴³ Fuad Moh Fachruddin, *Ekonomi Islam*, (Mutiara, Jakarta 1982) , 75.

sehari-hari yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh pendapatan dan bagaimana pula mempergunakan pendapatan tersebut.⁴⁴

Ekonomi masyarakat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan orang banyak dengan skala kecil, dan bukan kegiatan ekonomi yang di kuasai oleh beberapa orang perusahaan dan skala besar.⁴⁵ Sehingga konsep ekonomi rakyat mencerminkan dari rakyat oleh rakyat untuk rakyat. Rakyat selaku pembangunan ini merupakan proses panjang, yang memerlukan kesungguhan hati dan keseriusan.⁴⁶ Dalam konteks yang kesederhanaan, ekonomi masyarakat merupakan strategi bertahan hidup yang dikembangkan oleh penduduk masyarakat miskin, baik dikota maupun didesa-desa.⁴⁷

Adapun untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi merupakan kegiatan dalam pemberdayaan dimasyarakat. Ekonomi dapat di artikan sebagai upaya dalam mengelola rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu: produksi, distribusi, dan konsumsi. Pemenuhan hidup dengan kendala terbatasnya sumber daya, serta kaitannya dengan upaya meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan.⁴⁸

⁴⁴ Ahmad karim, *System, Prinsip, Dan Tujuan Ekonomi Islam*, (Pustaka Setia, Bandung, 1999) , 10.

⁴⁵ Adi Sasono, *Rakyat Bangkit Bangun Martabat*, (Jakarta: Pustaka Alvabeta, 2008), Cet Ke-1, 65.

⁴⁶ Gunawan Sumodiningrat Dan Ari Wulandari, *Membangun Indonesia Dari Desa: Pemberdayaan Desa Sebagai Kunci Kesuksesan Pembangunan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat*, (Yogyakarta: Media Preserindo 20016) ,179.

⁴⁷ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*. (Yogyakarta: Aditia Media, 1996), .4.

⁴⁸ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Prekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Putaka Pelajar, 1998), 24.

Dengan demikian dapat disimpulkan ekonomi masyarakat berarti meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan memberdayakannya. Upaya menggerakkan sumberdaya untuk mengembangkan potensi masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam yang ada disekitarnya.

g. Upaya Pemberdayaan Ekonomi

Ada beberapa upaya yang harus dilakukan agar pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat terwujud, diantaranya adalah sebagai berikut:⁴⁹

1) Efektifitas dan efesiensi program pemberdayaan

Untuk efektifitas dan efesiensi, ada beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian, meningkat pemberdayaan sebagai paradigma baru dalam pembangunan. Beberapa hal tersebut antara lain: pertama, perlu ada kesamaan paham mengenai konsep pemberdayaan, sebab pada akhir-akhir ini sebagai program atau proyek pembangunan diberi label pemberdayaan, walaupun sebenarnya justru meningkatkan makna pemberdayaan: Kedua, perlu ada koordinasi antara lembaga dan bahkan dalam gerakan pemberdayaan ini, sebab di tenggerai ada banyak kegiatan atau proyek yang saling tumpang tindih dan mirip satu sama lain dengan nama yang berbeda

⁴⁹ Erni Febrian Harahap. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri", *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol III*, No.2 (Mei 2012), .93.

2) Penguasaan Faktor Produksi

Aspek ini perlu mendapat perhatian dalam kerangka pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sebab pada penguatan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan atas factor-faktor produksi. Tanpa memasuki aspek ini, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat hanya akan menyentuh permukaan saja.

3) Penguatan sumberdaya manusia

Pengembangan sumber daya manusia dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat harus mendapat penangan yang serius. Sebab sumber daya manusia adalah unsure paling fundamental dan menjadi lokomotif tersendiri dalam penguatan ekonomi masyarakat.

4) Speifikasi Lokasi dan permasalahan

Kesalah yang paling fatal yang selama ini dilakukan adalah adanya anggapan bahwa permasalahan mendasar masyarakat tunadaya adalah permasalahan modal, oleh sebab itu setiap program pemberdayaan selalu ada komponen bantuan modal bergulir. Padahal anggapan hal tersebut tidak selalu benar. Akibatnya, banyak program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang hasilnya menyentuh permasalahan pokok.

h. Cakupan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pengembangan ekonomi setidaknya mencakup tiga bidang pengembangan yaitu:⁵⁰

1) Aset Manusia

Asset manusia menjadi sangat penting karena ini berkaitan erat dengan pengembangan kualitas sumberdaya manusianya.

2) Pengembangan Aset Modal Keuangan

Cakupan ini menjadi penting karena tidak dapat dipungkiri, keuangan menjadi hal yang sangat vital, uang bisa diibaratkan menjadi mobilisasi suatu kegiatan. Karena dengan adanya pengembangan aset modal keuangan ini, dapat mempermudah bidang produksi, distribusi, perdagangan, maupun jasa pada program pemberdayaan ekonomi yang sedang dilakukan.

3) Pengembangan Aset Sosial

Asset sosial meliputi keluarga, teman, koneksi atau jaringan social dalam bentuk dukungan emosional, informasi, dan akses yang mudah dalam pekerjaan, kredit dan tipe asset lainnya. Sosial asset ini dapat dirubah menjadi social capital untuk meningkatkan kesejahteraan.

i. Prinsip Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat, karena itu konsep dari pemberdayaan

⁵⁰ Ismet Firdaus Dkk, *Pengalaman Al-Qur'an Tentang Pemberdayaan Duafa*, (Jakarta: Dakwah Press, 2008) , 277.

ekonomi masyarakat dengan konsep pengembangan masyarakat secara umum tidak jauh beda serta tidak terlepas dari konsep dari masyarakat. Prinsip dan praktik pemberdayaan ekonomi itu memiliki lima prinsip yang bersifat adaptif terhadap masyarakat yaitu:⁵¹

1) Potensi Lokal

Masyarakat miskin dengan karakternya memiliki potensi masing-masing. Begitu pula dengan kondisi wilayah, potensi ekonomi yang ada, serta kemampuan yang dimiliki. Bagi masyarakat miskin di wilayah pertanian, misalnya perlu adanya pengembangan potensi lokal. Artinya pengembangan ekonomi lokal sesuai dengan karakter dimana masyarakat tinggal dapat lebih mudah untuk melakukan pengembangan.

2) Berbasis Masyarakat

Pembangunan berbasis masyarakat adalah pembangunan yang tertumpu pada pengembangan potensi sumber daya masyarakat atas dasar keahlian yang dimiliki tanpa unsur pemaksaan dan birokrasi.

Dalam istilah lain disebut pula *grassroots development strategy* yaitu strategi pembangunan ekonomi rakyat yang tertumpu pada akar rumput yang terpusat pada manusia (*grassroots based people centered*). Pemberdayaan yang bersifat dari bawah (*bottom up*) merupakan suatu bentuk pemberdayaan yang lebih

⁵¹ Oneng Nurul Buriyah, *Total Quality Menegemen Zakat: Prinsip dan Praktik Pemberdayaan Ekonomi*, (Ciputat: Wahana Kardofa FAI UMJ, 2012), 229

menekankan pada panggilan potensi masyarakat. Dalam hal ini masyarakat dicoba untuk mengembangkan potensi dan berusaha memecahkan masalah secara kooptif berdasarkan kemauan dan kemampuan menolong diri sendiri (*self help*).

3) Berbasis Kelanjutan

Program pemberdayaan dilakukan hendaknya berkesinambungan, bukan sementara. Program yang dilakukan bersifat jelas, terstruktur, dan terencana sehingga tidak berhenti dalam waktu tertentu melainkan berkesinambungan. Program ekonomi yang berkesinambungan akan membangun kemandirian masyarakat dan meningkatkan produktifitas. Sebaliknya, program ekonomi yang terputus atau sementara menimbulkan kemiskinan, sehingga masyarakat miskin akan tetap pada kemiskinannya, bahkan bisa bertambah sulit.

4) Halal dan bagus (Tayyib)

Umat islam memerintahkan umat agar mencari usaha dengan cara dan bersumber dari sesuatu yang diperolehkan agama. Dari usaha yang dilakukan, manusia akan mendapat penghasilan dan keuntungan sebagai gambran dari nilai kerja manusia. Bentuk pekerjaan yang halal dan tayyib yaitu setiap usaha memagang teguh pada prinsip syariat.

5) Ramah Lingkungan

Sumber daya alam merupakan tempat manusia mencari penghidupan dan tempat manusia menikmati masa istirahat. Keramahmatan manusia terhadap alam akan memberikan dampak positif bagi lingkungan dimana manusia tinggal.

Sebaliknya, eksploitasi besar-besaran yang dilakukan manusia tanpa mempertimbangkan keseimbangan alam berdampak bagi kehancuran kehidupan karena akan mendatangkan musibah baik bagi manusia maupun bagi makhluk lainnya. Usaha

yang ramah lingkungan antara lain dilakukan dengan upaya memanfaatkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui.⁵²

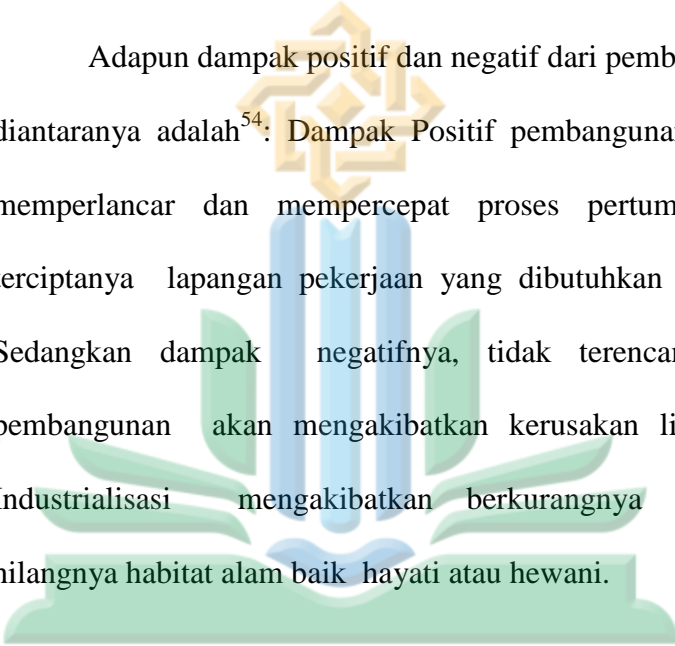
j. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Dampak merupakan perubahan lingkungan yang disebabkan oleh suatu kegiatan. Kegiatan tersebut adalah pembangunan ekonomi. Berbicara mengenai dampak, dampak memiliki dua sifat yaitu primer dan sekunder. Dampak primer adalah perubahan lingkungan yang terjadi disebabkan secara langsung melalui suatu kegiatan. Dampak primer meliputi dampak terhadap pola produksi, distribusi, dan konsumsi. Sedangkan dampak sekunder yaitu perubahan lingkungan yang terjadi secara tidak langsung, merupakan keberlanjutan dari dampak primer tersebut. Dari kedua dampak diatas akan terjadi dampak yang sifatnya positif dan negatif.⁵³

⁵² Ibid., 231.

⁵³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, "Dampak Pembangunan Ekonomi (Pasar)

Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta", (Yogyakarta: Depdikbud, 1995), Hlm. 87-88



Adapun dampak positif dan negatif dari pembangunan ekonomi diantaranya adalah⁵⁴: Dampak Positif pembangunan ekonomi yaitu, memperlancar dan mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Sedangkan dampak negatifnya, tidak terencana dengan baik pembangunan akan mengakibatkan kerusakan lingkungan hidup, Industrialisasi mengakibatkan berkurangnya lahan pertanian, hilangnya habitat alam baik hayati atau hewani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berdasarkan garis besarnya adalah cara ilmiah supaya mendapatkan data bertujuan dan juga kegunaannya tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan teknik serta metode penelitian,⁵⁵ yaitu:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Marshall dan Rosman bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat alami, data berupa kata kalimat dan paragraf yang mementingkan proses induktif dan menemukan makna-makna pada data tersebut.⁵⁶

Penelitian kualitatif menurut Creswell mengartikannya sebagai sebuah pendekatan ataupun penelusuran agar mengeksplorasi serta memahami peserta penelitian ataupun pihak yang diwawancarai peneliti dengan memberikan pertanyaan yang universal serta luas.⁵⁷ Karakteristik penelitian kualitatif adalah pertimbangan lingkungan alam, peneliti sebagai alat utama, sumber data yang berbeda (wawancara, observasi, dokumen), analisis induktif data, data, makna partisipan, pengembangan desain, perspektif teoretis, interpretasi, pandangan holistik.⁵⁸ Penelitian ini tergolong kategori lapangan (*field*

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

⁵⁶ Roni Subhan, "Kekuatan Diri Pada Tokoh Perempuan dalam Novel *Amba Karya Laksmi Pamuntjak*", (Jember: UIN KHAS, 2022), 508.

⁵⁷ J.R. Raco, M.E., M.Sc., E-Book, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cikarang: Grasindo, 2010), 7.

⁵⁸ Khamdan Rifa'i, "Komunikasi Etika Bisnis dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember", (Jember: UIN KHAS, 2021), 46.

research) ialah aktifitas penelitian pendekatan luas dalam penelitian kualitatif.⁵⁹

Pendekatan penelitian yang akan dipakai pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Disebut kualitatif dikarenakan penelitian ini dengan maksud agar memberika pemahaman kepada fenomena mengenai apa yang dialaminya oleh subjek penelitian seperti sikap, sosial, budaya, tindakan serta lain-lainnya secara universal, menggunakan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, terhadap konteks khusus alamiah serta dengan memakai metode khusus alamiah.⁶⁰ Disebut deskriptif dikarenakan metode penelitian ini berupaya agar mendeskriptifkan suatu objek, fenomena, ataupun peraturan sosial terhadap suatu penulisan yang sifatnya narasi. Artinya, data fakta digunakan sebagai bahan kata ataupun ilustrasi dari pada angka-angka. Mendeskripsikan berarti mengilustrasikan apa, mengapa serta bagaimana suatu peristiwa terjadi. Disebut deskriptif juga karena penelitian ini bertujuan untuk menguraikan tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan dalam bentuk kata-kata dan bahasa juga mengeksplorasi dan atau memotret keadaan secara luas dan menyeluruh.⁶¹

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian memperlihatkan tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Sebelum penelitian ini dilakanakan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan survey. Sedangkan lokasi yang dijadikan penelitian dan atas

⁵⁹Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990), 4.

⁶⁰Ibid., 6.

⁶¹ Nurul Widyawati, "Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGS) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan", (Jember: UIN KHAS, 2022), 273.

dasar pertimbangan ialah di Desa Gemuk Kerang Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini memakai *Purposive Sampling* ialah teknik terambilnya sampling sumber data dengan pertimbangan tertentu. Contohnya, individu itu yang dirasa paling paham terkait apa yang kita inginkan, ataupun mungkin dia sebagai penguasa sehingga bisa memberikan kemudahan pada peneliti menelusuri objek/suasana sosial yang diteliti.⁶² Sedangkan sumber data serta informasi yang diperlukan harus mempunyai karakteristik ataupun potensi tertentu dan mengabaikan informan yang tidak memenuhi kriteria. Lebih tepatnya mengenai tentang topik yang ingin diteliti yaitu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruna di Desa Gemuk Kerang Kec. Sumber Sari. Diantaranya ialah pemuda karang taruna, pengrajin (produsen), dan konsumen (pembeli).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, data ialah suatu peristiwa penting kegunaanya untuk menjawab permasalahan yang diteliti. Data didapatkan dengan memakai beberapa teknik pengumpulan data yang akan diolah serta dianalisis menggunakan metode pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Observasi

Observasi ialah tahapan dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Dalam hal ini peneliti memakai observasi. Ikut serta (Participant Observation) dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan aktifitas sehari-hari orang sedang diteliti ataupun dipakai sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melaksanakan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁶³

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua manusia untuk bertukar informasi serta ide dengan cara tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu⁶⁴. Wawancara ini dilakukan untuk pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁶⁵ Metode wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap. Alat yang digunakan adalah handphone dan pewawancara juga bebas menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan topic yaitu

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

⁶⁴Ibid., 231.

⁶⁵Nur Ika, *Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran pada Pedagang Pasar Tradisional*, (Blitar: Universitas Islam Blitar, 2018), 79.

pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa, tujuannya agar peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi berupa memo pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat, majalah atau bulletin.⁶⁶

E. Analisis Data

Analisis data tahapan memilih serta menyusun dengan cara tersistematis data yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Kegiatan dalam analisis kualitatif dilaksanakan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data⁶⁷ yaitu :

⁶⁶ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja: Rosdakarya, 1990), 219. has.ac.id

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak jumlahnya, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan ini data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁶⁸

F. Keabsahan data

Keabsahan data ialah skema yang memperlihatkan keabsahan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang

diperoleh penelitian memakai triangulasi. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian pembandingan atau mengecek baik informasi yang telah dan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai teknik pemeriksaan data ialah triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun langkah dalam triangulasi sumber yaitu:⁶⁹

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas. diperoleh sumber lainnya.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷⁰

⁶⁹ Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990), 330. has.ac.id

⁷⁰ Ibid., 330.

G. Tahap tahap penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁷¹

1. Tahap pra penelitian

Dalam penelitian ini sebelum turun langsung ke lapangan peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rancangan awal nantinya ketika dilapangan.⁷² Dalam tahapan penelitian pra lapangan terdapat enam tahapan yakni:

a. Penyusunan rancangan penelitian

Dalam rangkaian ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik, penelitian yang setelahnya dikonstruksikan terhadap dosen pembimbing serta diteruskan dalam tahapan yaitu penyusunan proposal penelitian hingga dipresentasikan.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lokasi yang dijadikan penelitian dan atas dasar pertimbangan adalah Desa Gemuk Kerang Kec. Sumpersari dikarenakan lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

⁷¹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 48.

⁷² Lexy J Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja: Rosdakarya, 1990), 127.

c. Mengurus perizinan

Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu mengurus perizinan dengan meminta surat permohonan penelitian kepada pihak kampus yang lalu diserahkan kepada pihak yang terkait yaitu pemuda karang taruna Desa Gemuk Kerang Kec. Sumbersari beserta masyarakat disana.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Setelah diijinkan meneliti, peneliti harus mulai melakukan penjajakan dan menilai lapangan untuk mengetahui latar belakang objek penelitian. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menggali data.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mengadakan informasi. Informan yang dipilih adalah orang sudah berpengalaman dibidang pemanfaatan tempurung kelapa.

f. Menyiapkan pekerjaan penelitian

Setelah semua sudah diselesaikan maka pada tahap terakhir ini peneliti menyiapkan perlengkapan apa saja yang dibutuhkan pada saat terjun ke lapangan.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian diantaranya adalah memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri,

memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁷³

Ketiganya diuraikan berturut-turut seperti dibawah ini:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Pada tahap memasuki pekerjaan di lapangan, peneliti harus memahami latar penelitian terlebih dahulu baik secara fisik maupun secara mental. Penampilan merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan, peneliti harus menyesuaikan penampilannya dengan kebiasaan adat, dan tata cara kultur penelitian agar berjalan lancar. Selain itu peneliti harus membangun hubungan akrab antara subjek dan peneliti.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu dibangun dalam melakukan penelitian adalah berupa rapport. Rapport adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada dinding pemisah keduanya. Setelah memasuki lapangan, peneliti harus memanfaatkan pengetahuan secara profesional, tidak menduga atau membayangkan suatu ungkapan atau peristiwa.

c. Berperan serta mengumpulkan data

Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam tahap pengumpulan data adalah catatan lapangan. Catatan lapangan dibuat dalam bentuk kata-kata kunci, singkatan, pokok-pokok utama yang memuat mengenai latar pengalaman tindakan, orang dan pembicaraan.

3. Tahap analisis data

Analisis data adalah suatu tahapan mengorganisasikan serta menyusun data ke dalam pola, kategori serta satuan uraian dasar supaya memberikan kemudahan saat memutuskan tema serta bisa merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Tahap analisis data dilaksanakan dengan memilih data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data disesuaikan dengan rumusan penelitian maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang didukung oleh data dan dokumen yang diperoleh peneliti. Selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penelitian hasil laporan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Object Penelitian

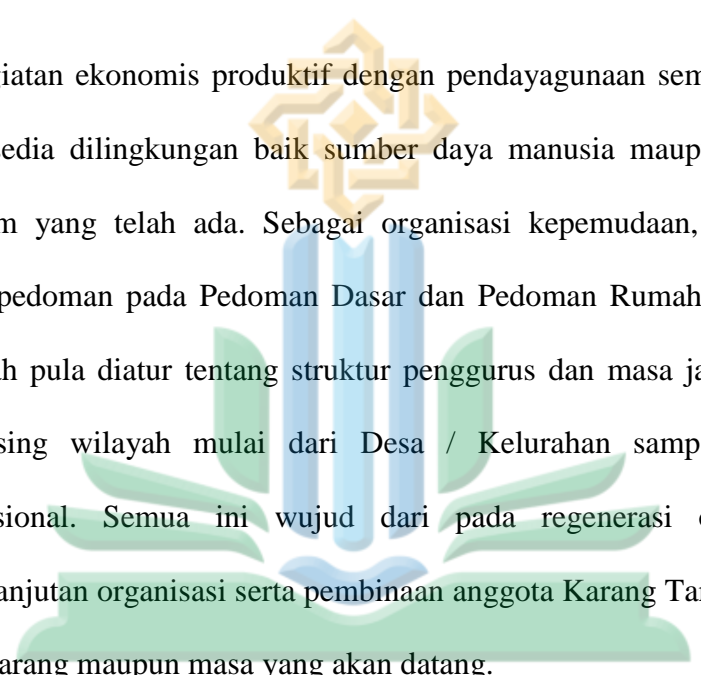
1. Sejarah Pemuda Karang Taruna

Pendirian dan pengorganisasian Karang Taruna sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor : 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Peningkatan peranan karang taruna sejak pertumbuhannya dari tahun 1960 telah semakin nampak, dimulai dengan kegiatan rekreatif dan pelatihan sampai saat ini telah mengarah kekegiatan produktif serta kegiatan usaha kesejahteraan sosial lainnya Anggota Karang Taruna adalah pemuda berusia 17 sampai 45 tahun.

Karang Taruna merupakan pilar partisipasi masyarakat sebagai wadah pembinaan pembangunan dan pengembangan generasi muda dibidang kesejahteraan sosial.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda nonpartisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia dilingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada. Sebagai organisasi kepemudaan, Karang Taruna berpedoman pada Pedoman Dasar dan Pedoman Rumah Tangga dimana telah pula diatur tentang struktur pengurus dan masa jabatan dimasing-masing wilayah mulai dari Desa / Kelurahan sampai pada tingkat Nasional. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang.

Karang Taruna beranggotakan pemuda dan pemudi (dalam AD/ART nya diatur keanggotaannya mulai dari pemuda/i berusia mulai dari 11 – 45 tahun) dan batasan sebagai Pengurus adalah berusia mulai 17 – 35 tahun.

Karang Taruna didirikan dengan tujuan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para remaja, misalnya dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, advokasi, keagamaan dan kesenian.

Organisasi karang taruna adalah organisasi yang berada di lingkungan penduduk dalam lingkup satu Rukun Tetangga atau Rukun Warga, pengurusnya terdiri dari para pemuda pemudi yang berada di lingkungan itu.

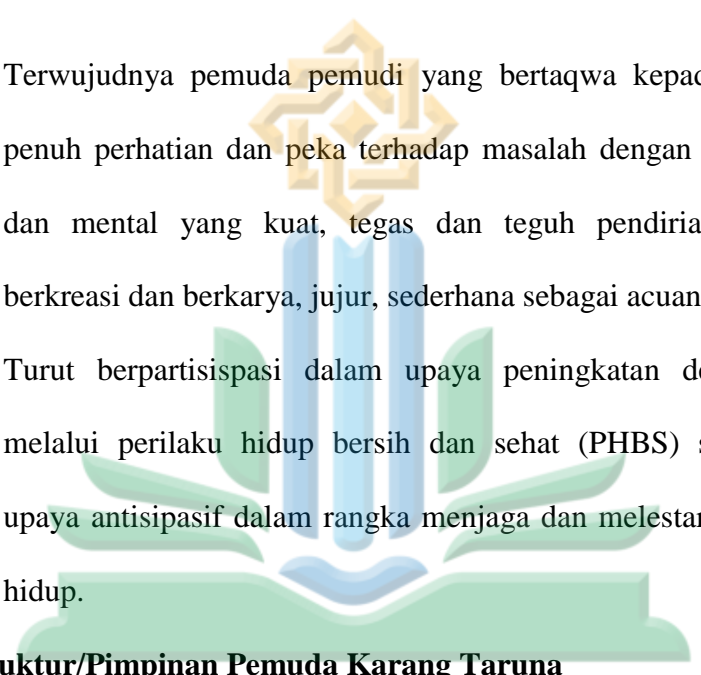
Karang taruna desa Gumuk Kerang berdiri pada tahun 2012.

2. Visi, Misi dan Tujuan Pemuda Karang Taruna

Visi : Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreatifitas. Kemampuan dibidang Kesejahteraan Sosial baik untuk masyarakat dilingkungan sekitar ataupun diwilayah lain.

Misi:

- a. Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha bersama.
- b. Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga Desa pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah sosial dilingkungannya.
- c. Melestarikan kesenian daerah serta pengembangan minat untuk berolahraga. Meningkatkan peran pemuda dan perempuan serta memberikan kesadaran pentingnya perlindungan hukum terhadap hak perempuan sebagai anak atau remaja, sebagai istri dan sebagai ibu rumah tangga melalui sosialisasi pembangunan pemberdayaan perempuan yang melibatkan anggota karang taruna.

- 
- d. Terwujudnya pemuda pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan YME, penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik dan mental yang kuat, tegas dan teguh pendirian serta mampu berkreasi dan berkarya, jujur, sederhana sebagai acuan dimasyarakat.
- e. Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) serta melakukan upaya antisipatif dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

3. Struktur/Pimpinan Pemuda Karang Taruna

a. Ketua RW : Erik

b. Ketua Karang Taruna : Budianto

Wakil Ketua : Edi Purwanto

Sekretaris : Arik Riskiyanto

Bendahara : 1) Sugeng Riyadi

2) Hartono

c. Seksi Bidang Pendidikan

1) Andi

2) Iksan

3) Afandi

4) Maulana

d. Seksi Bidang Keagamaan

1) Rifqi

2) Fahrillah

3) Irwan Hadi

4) Sholeh

e. Seksi Bidang Sosial

1) Ach. Kholiq

2) Bahrian

3) Syaiful Anam

4) Mahfud

5) Seksi Bidang Baknat

6) Syahril

7) FAqih

8) Toha

9) Sulaiman

f. Seksi Bidang Kewirausahaan

1) Ja'far Shodiq

2) Afus Yanto

3) Junnaidi



B. Penyajian Data dan Analisis

1. Bentuk Pemanfaatan Tempurung Kelapa sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Karang Kec. Summersari

a. Sejarah Berdirinya Usaha tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kec. Summersari

Menurut Mas Budi sejarah berdirinya usaha tempurung kelapa yaitu:

“Awal mula berdirinya usaha tempurung kelapa ini berawal dari kegelisahan beberapa pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan sehingga mereka mempunyai inisiatif untuk membuka usaha yang dimulai dari pemuda karang taruna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”.⁷⁴

Kegelisahan para pemuda karang taruna sangat tinggi, karena untuk mencari pekerjaan sendiri sangatlah sulit. Dengan melihat keadaan sekitar juga akhirnya pemuda karang taruna mempunyai inisiatif tersendiri untuk melakukan bisnis yang dikelola secara bersama sama.

Pemuda karang taruna sangat tekad untuk membangun usaha tempurung kelapa ini walaupun dana dari pemuda itu sendiri masih nol. Tetapi mereka tidak menyerah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Mas Budi:

“Saya dapat suntikan dana dari RT dan RW untuk memulai bisnis itu. Dari itulah saya mulai dengan teman-teman karang taruna memikirkan bisnis apa yang ingin dikelola, dan akhirnya

memutuskan untuk mengelola tempurung kelapa dimana tempurung kelapa ini sangat mudah diakses untuk bisa diberdayakan di lingkungan ini”⁷⁵

Berekal dari tekad dan kemampuan yang dimiliki oleh Mas Budi dan teman-teman, akhirnya mendapatkan suntikan dana dari RT dan RW untuk memulai bisnis yang akan dikelola kedepan. Bisnis yang dipilih yaitu pembuatan aksesoris dari tempurung kelapa. Memilih tempurung kelapa untuk dijadikan sebagai bisnis karena di desa Gumuk Kerang banyak petani kelapa sehingga tempurung kelapanya mudah didapatkan.

b. Kegiatan Produksi

Dari hasil observasi terhadap pelaku usaha pemberdayaan tempurung kelapa, terdapat beberapa proses produksi. Adapun tahapan prosesnya adalah:

1) Proses Pembelian Bahan

Melakukan pembelian kelapa kepada beberapa petani kelapa di desa Gumuk Kerang .

2) Proses Pengolahan

- a) Proses pengolahan yang pertama yaitu membuang serabut-serabut kasar yang ada di permukaan tempurung kelapa menggunakan pisau atau ampelas dan gerenda.
- b) Potong tempurung kelapa sesuai dengan konsep kerajinan yang diinginkan, seperti gantungan kunci, manik-manik, asbak, dll.

- c) Kerajinan kemudian dicat sesuai dengan yang diinginkan agar lebih menarik.

Mas Budi dan pemuda karang taruna tidak hanya membuat kerajinan saja, akan tetapi dari semua pemanfaatan kelapa dapat diolah dengan sebaik mungkin. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Mas Edi selaku wakil ketua karang taruna:

“Kami tidak hanya membuat kerajinan saja, tetapi dari segi air kelapa juga kami manfaatkan untuk dijadikan campuran minuman ayam peternak, dari segi tempurung muda juga bisa dijadikan obat sakit gigi dengan cara tempurungnya di bakar dan diambil uapnya sehingga menjadi minyak”. Kerajinan yang dihasilkan itu ada gantungan kunci, manik-manik, asbak, dll⁷⁶

Dari hasil wawancara diatas bahwasannya pemuda karang taruna tidak hanya fokus untuk pembuatan kerajinan saja, akan tetapi dari semua pemanfaatan kelapa dapat diolah, contohnya yaitu yang pertama dari segi air kelapa bisa dimanfaatkan untuk dijadikan campuran minuman ayam peternak, dari segi tempurung kelapa yang muda juga bisa dijadikan obat sakit gigi dengan cara tempurungnya dibakar dan diambil uapnya sehingga menjadi minyak. Untuk tempurung kelapanya sendiri dijadikan sebagai kerajinan yaitu gantungan kunci, manik-manik, asbak dll.

c. Pengadaan Alat-alat Produksi

Alat-alat dan produksi merupakan salah satu komponen utama dalam pembuatan produk tempurung kelapa. Alat-alat yang digunakan untuk produksi tempurung kelapa adalah:

Tabel 4.1
Alat-Alat Produksi Tempurung Kelapa

Bor
Mata bor
Gerenda
Gergaji
Pisau
Ampelas

d. Pemasaran

Pemasaran merupakan sebuah strategi usaha atau bisnis yang mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempromosikan penjualan suatu produk.

Pada saat diwawancarai Mas Arik selaku sekretaris karang taruna juga menyampaikan bagaimana cara memasarkan produk dengan cara berikut:

”Pemasaran pada produk tempurung kelapa ini mempunyai tim pemasaran sendiri dimana memulai memasarkan produk tersebut dimulai dari daerah sekitar, yaitu di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumpalsari. Seiring berjalannya waktu pemasaran produk ini semakin dikenal banyak orang dan semakin meningkat. Selain itu, produk ini juga di pasarkan melalui online seperti, *Whatsapp, Instagram, Facebook, dll.* Dengan dikenal banyak orang akhirnya Mas Budi dan pemuda karang taruna mempunyai konsumen yang diluar kota, yaitu Gresik, Bandung dan Banten.”⁷⁷

Bisnis tempurung kelapa ini mempunyai tim pemasaran tersendiri. Dimana mereka memulai memasarkan produk yang dihasilkan dimulai dari daerah sekitarnya, yaitu Desa Gumuk Kerang. Dengan seiring berjalannya waktu mereka mulai memasarkan produknya melalui media sosial atau online menggunakan *Whatsapp, Instagram, Facebook, dll.* Ketika sudah banyak yang mengenal produk

kerajinan ini, mereka akhirnya mempunyai konsumen luar kota yaitu Greasik, Bandung dan Banten.

2. Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Karang Kec. Summersari

a. Dampak Positif Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Karang Kecamatan Summersari

Adapun dampak positif pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruna Di Desa Gumuk Karang Kecamatan Summersari adalah:

1) Mengurangi Pengangguran

Berikut penjelasan yang disampaikan oleh Mas Budi terkait dampak:

“Dampak positif yang dirasakan oleh pemuda karang taruna yaitu mampu dan trampil dalam membuat kerajinan dari tempurung kelapa tersebut. Selain itu juga mengurangi pengangguran yang terdapat di Desa Gumuk Kerang”.⁷⁸

Dengan adanya bisnis tempurung kelapa ini pemuda karang taruna mampu dan trampil dalam membuat kerajinan dari tempurung kelapa, selain itu juga pengangguran yang terdapat di Desa Gumuk Kerang semakin berkurang, karena pemuda karang taruna sepakat bahwasannya untuk karyawan lebih mengutamakan daerah sekitar. Yang awalnya hanya beberapa pekerja sekarang

sudah mencapai 35 pekerja dan meningkatnya pendapatan bagi pekerja.

2) Membantu Kebutuhan Keluarga

Hal itu juga disampaikan oleh Mas Sugeng selaku bendahara mengenai dampak positif pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa ini:

“Dampak positif ini dialami oleh saya sendiri, dari hasil pendapatan yang saya terima selain untuk memenuhi kebutuhan keluarga, kini anak saya sudah bisa duduk dibangku perguruan tinggi.”⁷⁹

Dengan adanya usaha tempurung kelapa sangat membantu untuk perekonomian masyarakat. Karena dengan adanya usaha ini masyarakat banyak yang bisa mewujudkan mimpi-mimpinya dengan cara menyekolahkan anaknya ke jenjang perkuliahan serta kebutuhan sehari-hari mereka cukup terpenuhi.

b. Dampak Negatif Pemberdayaan Ekonomi Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gemuk Karang Kec. Sumbersari

Adapun dampak positif pemberdayaan ekonomi melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumbersari adalah:

Dampak negatif yang diungkapkan oleh Mas Budi yaitu:

“Untuk dampak negatifnya debu-debu proses pengamplasan masih sering berterbangan atau berhamburan

jika tertiuap angin, sehingga dapat mengganggu kesehatan pegawai dan masyarakat sekitar.”⁸⁰

Setiap pekerjaan pasti ada dampak negatifnya. Yang dirasakan oleh pekerja maupun lingkungan sekitar tempat produksi tempurung kelapa ini yaitu adanya debu-debu yang masih berterbangan atau berhamburan dari proses pengampelasan tempurung kelapa tersebut. Akan tetapi, dimaksimalkan setiap harinya untuk debu-debunya di minimalisir ke lingkungan warga sekitar.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data yang sudah dilakukan serta berdasarkan fokus masalah, maka dalam hal ini peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumbersari.

1) Bentuk Pemanfaatan Tempurung Kelapa sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Karang Kec. Sumbersari

Kegelisahan para pemuda karang taruna sangat tinggi, karena untuk mencari pekerjaan sendiri sangatlah sulit. Dengan melihat keadaan sekitar juga akhirnya pemuda karang taruna mempunyai inisitif tersendiri untuk melakukan bisnis yang dikelola secara bersama sama.

Berbekal dari tekad dan kemampuan yang dimiliki oleh Mas Budi dan teman-teman, akhirnya mendapatkan suntikan dana dari RT dan RW untuk memulai bisnis yang akan dikelola kedepan. Bisnis yang dipilih yaitu pembuatan aksesoris dari tempurung kelapa. Memilih tempurung kelapa untuk dijadikan sebagai bisnis karena di desa Gumuk Kerang banyak petani kelapa sehingga tempurung kelapanya mudah didapatkan.

Berdasarkan hasil temuan yang didasarkan pada hasil wawancara dan observasi dapat dipaparkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh pemuda karang taruna di Desa Gumuk Kerang dengan kerajinan tempurung kelapa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan mengelola usaha kecil kerajinan tempurung kelapa adalah pemberdayaan yang mengacu pada pengentasan kemiskinan melalui produksi kerajinan, adapun fungsinya adalah membangun dan mengembangkan potensi untuk mensejahterakan masyarakat dari segi ekonomi ataupun sosial.

Strategi pendekatan yang perlu ditempuh dalam rangka pelaksanaan proses pemberdayaan yang dipaparkan dari hasil wawancara dan observasi terdapat tiga strategi yang sesuai dengan teori Zu Zanne Kindervatter⁸¹, yang pertama yaitu pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan (*Need Oriented*). Pendekatan ini dilakukan secara perorangan atau kelompok yang merasakan masalah dalam kehidupan sehari hari contohnya masalah ekonomi yang terjadi pada Desa Gumuk Kerang

⁸¹Fahruddin, dkk, *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*, (Bandung: digilib.uinkhas.ac.id Humaniora, 2011), 767.

Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember. Jadi masyarakat sekitar membutuhkan adanya lapangan pekerjaan yang bisa membantu perekonomian tersebut. Kedua pendekatan yang berorientasi pada penciptaan rasa mampu diri, percaya diri sendiri dan mandiri. (*Self Reliance*). Dengan adanya pendekatan ini mampu menciptakan rasa percaya diri dan mandiri. Jadi yang awalnya tidak bisa untuk pembuatan karya yang dari bahan tempurung kelapa, maka perlahan akan bisa dan mampu untuk percaya diri dan mandiri. Ketiga pendekatan yang tidak mengabaikan aspek lingkungan (*Ecologically*). Pemuda karang taruna justru sebelum memutuskan akan membuka lapangan pekerjaan seperti apa, mereka melakukan evaluasi terlebih dahulu untuk memikirkan bisnis apa yang cocok dan tidak mengabaikan aspek lingkungan. Karena di Desa Gumuk Kerang banyak terdapat pohon kelapa maka jadilah bisnis tempurung kelapa tersebut.

a. Kegiatan Produksi Tempurung Kelapa

Dari hasil wawancara dan observasi terhadap pelaku usaha pemberdayaan tempurung kelapa, terdapat beberapa proses produksi.

Adapun tahapan prosesnya adalah:

1) Proses Pembelian Bahan

Melakukan pembelian kelapa kepada beberapa petani kelapa di desa Gumuk Kerang

2) Proses Pengolahan

- a) Proses pengolahan yang pertama yaitu membuang serabut-serabut kasar yang ada di permukaan tempurung kelapa menggunakan pisau atau ampelas dan gerenda.
- b) Potong tempurung kelapa sesuai dengan konsep kerajinan yang diinginkan, seperti gantungan kunci, manik-manik, asbak, dll.
- c) Kerajinan kemudian dicat sesuai dengan yang diinginkan agar lebih menarik.

Pemuda karang taruna tidak hanya fokus untuk pembuatan kerajinan saja, akan tetapi dari semua pemanfaatan kelapa dapat diolah, contohnya yaitu yang pertama dari segi air kelapa bisa dimanfaatkan untuk dijadikan campuran minuman ayam peternak, dari segi tempurung kelapa yang muda juga bisa dijadikan obat sakit gigi dengan cara tempurungnya dibakar dan diambil uapnya sehingga menjadi minyak. Untuk tempurung kelapanya sendiri dijadikan sebagai kerajinan yaitu gantungan kunci, manik-manik, asbak dll.

b. Pemasaran Produk

Pemasaran merupakan sebuah strategi usaha atau bisnis yang mengacu pada aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempromosikan penjualan suatu produk.

Pemasaran pada produk tempurung kelapa ini mempunyai tim pemasaran sendiri dimana memulai memasarkan produk tersebut dimulai dari daerah sekitar, yaitu di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumpalsari. Seiring berjalannya waktu pemasaran produk ini semakin dikenal banyak orang dan semakin meningkat. Selain itu, produk ini juga di pasarkan melalui online seperti, *Whatsapp, Instagram, Facebook, dll.* Dengan dikenal banyak orang akhirnya Mas Budi dan pemuda karang taruna mempunyai konsumen yang diluar kota, yaitu Gresik, Bandung dan Banten.

2) Dampak Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Karang Kec. Sumpalsari

a. Dampak Positif Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Karang Kec. Sumpalsari

Dari hasil observasi dan wawancara dilapangan tentu ada dampak yang dirasakan oleh oleh masyarakat atau lingkungan sekitar hal tersebut disebabkan oleh kegiatan ekonomi yang dilakukan namun ketika berbicara mengenai dampak ada dua dampak, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari pemberdayaan ekonomi ini juga mengurangi pengangguran seperti dulunya masyarakat Desa Gumuk Kerang banyak yang menganggur karena tingkat pendidikan yang rendah tetapi sekarang banyak penduduk yang menjadi pekerja kerajinan tempurung kelapa, yang dulunya hanya

beberapa pekerja sekarang sudah mencapai 35 pekerja dan meningkatnya pendapatan bagi pekerja.

Dari hasil pendapatan memproduksi kerajinan tempurung kelapa mampu membiayai pendidikan dan memenuhi kebutuhan hidup. Industri kerajinan tempurung kelapa selain memberikan pengaruh bagi masyarakat juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan desa dan membantu pemerintah dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

Hasil observasi dan wawancara ini sesuai dengan teori Zubaedi bahwa pemberdayaan yang diarahkan untuk membentuk sebuah struktur masyarakat yang mencerminkan tumbuhnya swadaya dan partisipasi. Adapun tujuan pemberdayaan sebagai berikut:⁸²

- 1) Perbaiki pendidikan
- 2) Perbaiki aksesibilitas
- 3) Perbaiki tindakan
- 4) Perbaiki kelembagaan
- 5) Perbaiki usaha
- 6) Perbaiki pendapatan
- 7) Perbaiki lingkungan
- 8) Perbaiki kehidupan
- 9) Perbaiki masyarakat

⁸² Totok Mardikanto dan Poerwoko, *sebianto, Pemberdayaan Masyarakat. Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 112.

b. Dampak Negatif Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Karang Kec. Summersari

Adapun dampak negatif dari proses produksi kerajinan tempurung kelapa yaitu

1) Pencemaran lingkungan yang diakibatkan dari sisa bahan yang tidak terpakai untuk produksi serta suara bising dari mesin juga dapat mengganggu pendengaran para pekerja maupun masyarakat yang berada disekitar rumah produksi.

2) Mengganggu kesehatan pekerja dan masyarakat sekitar yang diakibatkan oleh proses penghalusan atau pengamplasan, debu hasil pembuatan kerajinan tempurung kelapa tersebut masih sering berhamburan dan berterbangan jika tertiuap angin.



BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemanfaatan tempurung kelapa pada Desa Gumuk Kerang banyak berpengaruh kepada masyarakat sekitar terutama membantu pengurangan pengangguran, membantu meningkatnya perekonomian, dan membantu masyarakat sekitar untuk terampil dan berkembang.
2. Barang yang diproduksi terdiri dari dupa, gantungan kunci, manik-manik dan kertas karbon.
3. Dampak positif pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa adalah mengurangi pengangguran, membantu perekonomian masyarakat sekitar, dll. Dampak negatif pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa adalah adanya debu-debu berterbangan akibat pengampelasan batok kelapa sehingga bisa mengganggu kesehatan karyawan.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan uraian di atas penulis dapat memberikan saran-saran dengan tujuan agar dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kerajinan tempurung kelapa kedepannya bisa menjadi lebih baik dan semakin meningkat:

1. Hendaknya sumber daya manusia (SDM) lebih ditingkatkan khususnya bagi para remaja dan pemuda, seperti memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha dan pengetahuan yang luas mengenai peluang-peluang usaha yang mempunyai prospek kedepan yang bagus dan juga untuk meningkatkan rasa kepedulian terhadap budaya lokal.
2. Hendaknya kelompok usaha kerajinan tempurung kelapa lebih terorganisasi dengan baik lagi supaya dapat meningkatkan manajemen organisasinya terutama dalam desain dan pemasaran produk. Tetap menjaga kualitas dan kuantitas barang juga kepercayaan konsumen sehingga tidak akan memberikan rasa kecewa kepada konsumen. Mencegah terjadinya persaingan yang tidak sehat antar para produsen kerajinan batok yang mengakibatkan menurunnya kualitas produk Santan. Dan juga lebih memperhatikan kesehatan dari polusi debu-debu hasil pengamplasan produksi kerajinan tempurung kelapa.



DAFTAR PUSTAKA.

- Abdullah Ma'ruf, M. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antasari press.
- Al-Qardhawi Yusuf, Muhammad. 2017. "Etika Perdagangan Dalam Islam". *Jurnal Ekonomi*, Vol 2, No 3.
- Andini Hikmah, Uly. dkk. 2015. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal". *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 2, No 12.
- Asy'ari, Musya. 1997. *Islam Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi*. Yogyakarta: Lesfi.
- Buriyah, Nurul Oneng. 2012. *Total Quality Menegemen Zakat: Prinsip dan Praktik Pemberdayaan Ekonomi*. Ciputat: Wahana Kardofa FAI UMJ.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2002. *Al-qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Terang Terbit Surabaya.
- Destiana, Asti. dkk. 2016. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Manis Kidul Dalam Menunjang Pendidikan Formaldi Objek Wisata Cibulan Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan". *Jurnal Edueksos*, Vol 5, No 1.
- Fachruddin, Moh. Fuad. 1982. *ekonomi islam*. Jakarta: Mutiara.
- Fahrudin, Adi. dkk. 2011. *Pemberdayaan Partisipasi dan Penguatan Kapasitas Masyarakat*. Bandung: Humaniora.
- Firdaus, Ismet. dkk. *Pengalaman Al-Qur'an tentang Pembedayaan Duafa*. Jakarta: Dakwah Press.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar Malang: De La Macca.
- Harahap Febrian, Erni. 2012. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Ekonomi Untuk Mewujudkan Ekonomi Nasional Yang Tangguh dan Mandiri". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol III, No.2.
- <https://www.KBBI.co.id>, diakses 06 Maret 2023.
- Huraerah, Abu. 2011. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung: Humaniora. Bmn/b.v,cmnbvc

- Ika, Nur. 2018. "Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran pada Pedagang Pasar Tradisional". Vol 3 No 1.
- Karim, Ahmad. 1999. *System, Prinsip, Dan Tujuan Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Linda, Roza. 2016. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai)". *Jurnal Al-Iqtishad*. Vol 1, No 12.
- Mardikanto, Totok dan Sebianto, Poerwoko. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persepektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Maryani, Dedeh. 2019. *Ruth Roselin. Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Masrul Harahap, Efendi Umar Harahap. 2019. "Pemberdayaan dalam Perspektif Islam". *Jurnal At-Taghyir*. Vol 2, No 1.
- Moeleong, J Lexy. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto. 1996. *Ekonomi Rakyat Dan Program IDT*. Yogyakarta: Aditia Media.
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Masyarakat Wilayah Dan Pembangunan*. Malang: UNPAD Press.
- Mulyawan, Rahman. 2016. *Masyarakat Wilayah dan Pembangunan*. Yogyakarta: UNPAD Press.
- Nasrullah, Adon dan Jmaluddin. 2016. *Sosiologi pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Noor, Munawar. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Vol 1, No 2.
- Nustini, Yuni. Dkk. 2020 "Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Arang Tempurung Kelapa Dan Granular Karbon Aktif Guna Meningkatkan Kesejahteraan Desa Watuduwur, Bruno, Kabupaten Purworejo". *Jurnal Ekonomi*. Vol 2. NO 1.
- Nustini, Yuni. dkk. 2020. "Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Menjadi Arang Tempurung Kelapa Dan Granular Karbon Aktif Guna Meningkatkan Kesejahteraan Desa Watuduwur, Bruno, Kabupaten Purworejo". *Jurnal Ekonomi*. Vol 2. NO 1.

- Prawoto, Nano. 2012. "Model Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan (Strategi Pemberdayaan Ekonomi pada Masyarakat Dieng Di Provinsi Jawa Tengah)". *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol 8, No 2.
- Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam, *ekonomi islam*, (PT.raja Grafindo persada 2008, Ed 1), 14.
- Raco R, J.2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cikarang: Grasindo.
- Rifa'I, Khamdan. 2021. "Komunikasi Etika Bisnis dalam Keberagaman Agama di Kabupaten Jember". *Journal of Islamic Communication*, Vol 4 No.2. 1
- Rintuh. Dkk. 2005. *Kelembagaan Ekonomi Rakyat*. Yogyakarta: BPFE.
- Salim, N. dkk. 2018 "Komposisi Efektif Batok Kelapa sebagai Karbon Aktif untuk Meningkatkan Kualitas Airtanah di Kawasan Perkotaan". *Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil*, Vol 24, No 1.
- Sasono, Adi. 2008. *Rakyat Bangkit bangun martabat*, Jakarta: Pustaka Alvabeta.
- Subandiyono, dkk. 2007 "Prospek Usaha Pembuatan Arang Tempurung Kelapa". *Jurnal MPI* Vol. 2 No. 1.
- Subhan, Roni. 2022. "Kekuatan Diri Pada Tokoh Perempuan dalam Novel Amba Karya LAksmi Pamuntjak". *Jurnal Bastra*, Vol 7 No 3.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2004. "Metodologi Pengembangan Masyarakat". *Jurnal Comev*, Vol 1, No, 2.
- Sumodiningrat, Gunawan dan Wulandari, Ari. 2016. *Membangun Indonesia dari Desa: pemberdayaan desa sebagai kunci kesuksesan pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat*. Yogyakarta: Media Preserindo.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. *Membangun Prekonomian Rakyat*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember. 2017. *Pedoman Penulian KaryaIlmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Widjajanti, Kesi. 2011. "Model Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 12, No 1.

Widyawati, Nurul. 2022. “Analisis Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kampung Sustainable Development Goals (SDGS) Dalam Peningkatkan Kesejahteraan”. *Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*. Vol 3 No 2.

Yusanto I, M, dkk, 2002. *Mengaggas Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani perss.

Zaky, Abdullah. 2002. *Ekonomi dalam persepektif islam*, Bandung:Pustaka Setia



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makmun

NIM : E20172244

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq

Dengan ini menyatakan bahwa isi Skripsi ini “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumpalsari” adalah hasil Penelitian/Karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 08 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Makmun
E20172244

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruan di desa gumuk kerang kecamatan sumbersari	a. Proses pemberdayaan ekonomi b. Dampak pemberdayaan ekonomi	1. pemberdayaan ekonomi 2. masyarakat 3. pemanfaatan tempurung kelapa	a. Pengertian pemberdayaan b. Tujuan pemberdayaan c. tahapan kegiatan pemberdayaan d. Strategi pemberdayaan a. pengertian pemberdayaan ekonomi b. b.pengertian ekonomi masyarakat c. c.upaya pemberdayaan ekonomi d. cakupan pemberdayaan ekonomi masyarakat e. prinsip pemberdayaan ekonomi masyarakat f. dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat	Informan: a.Karang taruna desa gumuk kerang kepustakaan: a.buku b.Jurnal c.skripsi	1. Pendekatan penelitian: kualitatif deskriptif 2. Jenis penelitian: field research 3. Teknik pengambilan data: purposive 4. Metode pengumpulan data: a. wawancara b. dokumentasi 5. Teknik analisis data: a. reduksi data b. penyimpulan dan verifikasi 6. Keabsahan data: triangulasi sumber	1. Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruan di desa gumuk kerang kecamatan sumbersari? 2. Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruan di desa gumuk kerang kecamatan sumbersari?

PEDOMAN WAWANCARA

1. **Bagaimana proses pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruna di desa gumuk karang kec. Sumbersari?**
 - a. Menghasilkan barang apa saja tempurung kelapa disini?
 - b. Dikirim kemana saja hasil dari pengelolaan tempurung kelapa?
 - c. Apakah dengan adanya pemanfaatan tempurung kelapa sangat membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat?
 - d. Pengiriman terbanyak di daerah mana?

2. **Bagaimana dampak pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan tempurung kelapa oleh pemuda karang taruna di desa gumuk karang kec. Sumbersari?**
 - a. Apa dampak positif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
 - b. Apa dampak negatif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136

Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id

Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1729/Un.22/7.a/PP.00.9/06/2023

21 Juni 2023

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Pengurus Karang Taruna

Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Makmun
NIM : E20172244
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Tempurung Kelapa Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

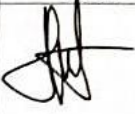





an Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Makmun
NIM : E20172244
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumpersari
Lokasi : Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumpersari

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	1 november 2023	Melakukan observasi ke lokasi penelitian sekaligus wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan penelitian dan menyerahkan surat ijin penelitian	
2	2 November 2023	Melakukan wawancara dengan Mas Budianto	
3	2 November 2023	Melakukan wawancara dengan Mas Edi	
4	15 November 2023	Melakukan wawancara dengan Mas Edi	
5	18 November 2023	Melakukan wawancara dengan Mas Edi	
6	18 November 2023	Melakukan wawancara dengan Mas Sugeng	

Yang menyatakan,
Ketua taruna,


Budianto

SURAT KETERANGAN

Nama : Makmun
NIM : E20172244
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Lembaga : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna Di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Summersari" mulai tanggal 2 November 2023 sampai dengan tanggal 18 Desember 2023. Demikian surat ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Mei 2024



Budianto

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi 1: 19 Des 2023
bersama ketua RW



Dokumentasi 2 : 19 Des 2023
bersama ketua taruna



Dokumentasi 3: 17 Des 2023
bersama ketua RT



Dokumentasi 4: 17 Des 2023
bersama Anggota taruna



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Makmun
NIM : E20172244
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Judul : Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Tempurung Kelapa Oleh Pemuda Karang Taruna di Desa Gumuk Kerang Kecamatan Sumber Sari

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Mei 2024

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Makmun
NIM : E20172244
Semester : 14

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Mei 2024
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,
Sofiah, M.E
Sofiah, M.E
NIP: 199105152019032005

BIODATA PENULIS



Nama : Makmun
Nim : E20172244
Tempat & tanggal lahir : Sampang 25 juli 1997
Alamat : Dsn ragung laok II RT/RW 000/000
desa karang anyar kecamatan ketapang
kabupaten sampang
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan bisnis islam
Agama : Islam
Kewarganeraan : Indonesia
Nomor Hp : 087879486976
Email : achmakmunaffan@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SDN KARANG ANYAR II KETAPANG
2. MTS DARUL BANYUANYAR PAMEKASAN
3. SMA AL-ISBATIYAH DARUL ULUM BANYUANYAR PAMEKASAN
4. UNIVERSITAS KIAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER

Pengalaman Organisasi

1. HMI KOMISARIAT AL-FATIH UIN KHAS JEMBER
2. KSEI FEBI UIN KHAS JEMBER
3. FOSSEI JAWA TIMUR
4. KA-FOSSEI JAWA TIMUR